

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP  
NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BTS ULU  
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**DESKA MAYANG SARI  
NIM. 18531031**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada,  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup  
Di  
Curup

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat saudaraDeska Mayang Sari maha siswa IAIN Curup yang berjudul "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri Sungai Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih

Wassalamualaikum Wb. Wb

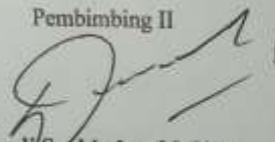
Curup, 18 Juli 2022

Pembimbing I



Bakti Komalasari, S.Ag. M.Pd  
NIP. 197011072000032004

Pembimbing II



Wandu Syahindra, M. Kom  
NIP. 198107112005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. A.K. Guntii No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **1193/In.34/F.TAR/I/PP.00.9/08/2022**

Nama : **Deska Mayang Sari**  
Nim : **18531031**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kec.  
BTS Ulu Kab. Musi Rawas**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 09 Agustus 2022**  
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruangan 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Bakti Komalasari, M. Pd.**  
NIP. 19701107 200003 2 004

**Sekretaris,**

**Wandi Svalindra, M. Kom.**  
NIP. 19810711 200s501 1 004

**Penguji I,**

**Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.**  
NIP. 19620204 200003 1 004

**Penguji II,**

**Arsil, M. Pd.**  
NIP. 19670919 199803 1 001

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Deska Mayang Sari

Nim : 18531031

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SD Negeri Sungai Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau diajukan dalam skripsi ini dan disebutkan dalam reprensi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipegunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2022

Penulis



**Deska Mayang Sari**  
**NIM. 18531031**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : ***“Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas”***. Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau pada saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan kita petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu ada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd.,M.M., selaku Wakil Rektor I (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Ag., selaku Wakil Rektor II (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M.Pd Selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Ibu Bakti Komalasari, S.Ag. M. Pd selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Wandu Syahindra., M. Kom selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd selaku Penguji I yang selalu memberikan arahan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Arsil, S.Ag., M.Pd selaku Penguji II yang selalu memberikan arahan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
11. Kepala SMP Negeri Gunung Kembang Lama serta Dewan Guru dan Staf Tata Usaha, yang telah banyak memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian guna penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya sangat membangun penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan bahan acuan bagi penulis masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Robbal ‘alamiin...

Curup,  
2022  
Penulis,

**Deska Mayang Sari**  
**NIM. 18531031**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah ku ucapkan puji syukur kepada Allah Swt atas dukungan orang-orang tercinta, dengan ketulusan dan segenap rasa syukur, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Allah-ku, melimpah syukur dan cinta atas setiap karunia yang diberikan sehingga scenario yang telah engkau atur membawa pada lembaran yang selama ini ku nanti.
2. Kepada Rasulullah SAW, sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada engkau wahai rasul SAW, hingga kami senantiasa berusaha menuju kesempurnaan meskipun iman kami tak mampu.
3. Untuk ayahanda (Kurnai) dan Ibunda (Magdalenah) yang tersayang atas jasa-jasamu yang tidak mampu terbalaskan dengan ucapan dan lisan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.
4. Untuk suamiku dan anakku tersayang dan kucintai suami Almuttaqin dan anak Muhammad Syauqi terima kasih telah mengiringi langkahku dengan untaian doa dengan penuh ridho dari Allah SWT.
5. Untuk kedua mertuaku yang sangat kusayangi dan kucintai Bapak Tausin dan ibu Mega Wati terima kasih telah mengiringi setiap langkahku dengan untaian ridho dan doa.
6. Untuk kakek dan nenek yang kusayangi dan kucintai kakek H. Hasyim (Alm) dan nenek Hj. Jamiyah (Almh) yang senantiasa mengarahkan dan selalu memberi motivasi dalam belajar untuk menyelesaikan kuliahku ini dengan ridho dan doa.

7. Untuk wawak dan om, tante yang kusayangi dan kucintai wawak Nurda, Om Sumantri, Sahmin, Tri yono, Kholik, Junaidi Dan Tante muslimah, Suhartini, Ani teri, Rusmiani, Aina, Gustar aman, Yunidarna, Dini ardila, Dewi asmara terimakasih telah membantu doa dalam setiap perjalanan skripsi ini.
8. Untuk kakak, ayuk dan adek-adek tersayang yang selalu mendengarkan cerita dan kisah disetiap langkah perjuangan ini (Melki sastra isman, trisman, riski ayu amelia, sosi, bagus, wigo, aldino fadhillah martine, andrean saputra, ripa apriani, melvi, sobri desti olivia, gustia ramadani, urba, ayu, furqon, fikri, dion putra tama, muhammad alfajri, wahyu juliansyah putra, muhammad alief ramadhan, delvi, wahid, hanif, arka. ziandru.) terimakasih atas dukungan dalam setiap lembaran perjuangan ini.
9. Untuk dosen pembimbing aku ucapkan terima kasih karna telah sabar membimbing dan mengajarkanku arti kesabaran dan tanggung jawab, semoga selalu dalam lindungan Allah swt.
10. Untuk teman terdekatku (Wahyu lestari, ade wulan suryani, dita sintia, reki iswandi) senantiasa saling mensupport dan memotivasi tanpa lelah dalam memperjuangkan cita-cita.
11. Untuk teman seperjuangan KKN kelompok 89 desa maur baru kecamatan muara rupit kabupaen musi rawas utara dan kawan PPL angkatan ke empat MAN Rejang lebong yang sama memberi motivasi.
12. Terimakasih kepada Almamaterku tersayang, Jurusan pendidikan agama Islam (PAI), fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Curup

13. Sanak dan keluarga dimanapun mereka berada, serta semua pihak yang ikut berpartisipasi sehingga dengan bantuan kalian terselesainya skripsi ini.

## **MOTTO**

***“TIDAK MASALAH JIKA KAMU BERJALAN  
DENGAN LAMBAT ASALKAN KAMU TIDAK  
PERNAH BERHENTI BERUSAHA”***

**-Deska Mayang Sari-**

**Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas**

**Oleh :  
Deska Mayang Sari (18531031)**

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode mengajar guru dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan survey lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* satu sampel (uji dua pihak) dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: *pertama*, hasil perhitungan statistik metode mengajar guru, bahwa ternyata harga  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ ,  $t_{hitung} -0,424$  masih berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dengan taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau tetap (belum ada perubahan) yang berarti metode mengajar guru di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah baik. *Kedua*, prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama baik dari rata-rata nilai pengukuran sampel menunjukkan tidak ada perubahan karena masih berada pada daerah  $H_0$  dengan  $t_{hitung} 0,357$  sehingga dapat diterima. *Ketiga*, terdapat hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *Product moment*, diperoleh 0,249 Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 6,2% antara variabel metode mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri Gunung Kembang Lama. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat di terima.

**Kata Kunci :** *Metode Mengajar Guru, Prestasi Belajar Siswa.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAPTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAPTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAPTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Metode Mengajar Guru (Variabel X).....	12
B. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y).....	18
C. Kerangka Berfikir .....	25
D. Penelitian Yang Relevan .....	26
E. Hipotesis .....	29
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	31
B. Objek Penelitian .....	33
C. Variable Penelitian .....	33
D. Tempat dan Waktu Penelitaian .....	34
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
F. Intrumen dan Teknik Analisis Data .....	36
G. Defenisi Operasional Variabel .....	41
H. Uji Validitas dan Reabilitas .....	45
I. Teknik Analisis Data .....	48

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
C. Pengujian Persyaratan Analisis .....	68
D. Pengujian Hipotesis .....	71
E. Keterbatasan Peneliti .....	83

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIODATA PENULIS**

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Sekor dan Alternatif Jawaban .....	40
TABEL 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Metode Mengajar Guru .....	43
TABEL 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Prestasi Belajar Siswa .....	45
TABEL 3.4 Interpretasi Kriteria Reliabilitas .....	48
TABEL 3.5 Skala Linkert .....	48
TABEL 3.6 Kriteria Pengukuran Data Olah Lapangan Sesuai Kebutuhan .....	51
TABEL 4.1 Pengantian Kepala Sekolah SMP Negeri Gunung Kembang Lama	53
TABEL 4.2 Prasarana Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	55
TABEL 4.3 Sarana Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	57
TABEL 4.4 Rombongan Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	60
TABEL 4.5 Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	61
TABEL 4.6 Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Guru (X) .....	64
TABEL 4.7 Interval Katagori .....	65
TABE 4.8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	66
TABEL 4.9 Rangkuman Stastistik Dasar .....	67
TABEL 4.10 Interval Katagori .....	67
TABEL 4.11 Rangkuman Uji Normalitas Data .....	69
TABEL 4.12 Rangkuman Uji Homogenitas Varians .....	70
TABEL 4.13 Hipotesis MetodeMengajar Guru (X) .....	73
TABEL 4.14 Hipotesis Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0 Nilai Siswa SMP Negeri Gunung Kembang Lama .....	8
Gambar 2.1 Krangka Berpikir Teoritis .....	26
Gambar 2.2 Variabel Penelitian .....	34
Gambar 2.3 Struktur Organisasi .....	62
Gambar 2.4 Kurva Variabel X (Metode Mengajar Guru).....	75
Gambar 2.5 Kurva Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan mempunyai tugas yaitu untuk menghasilkan generasi yang lebih baik dengan kelulusan yang memuaskan dengan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya secara aktif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>1</sup>

Guru adalah pemegang peran terpenting dalam pendidikan, Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan maka dibutuhkan seorang guru atau pengajar yang professional, guru dan dosen yang disebut dengan guru adalah pendidik yang professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sekolah sebagai kekuatan besar dalam menciptakan agen perubahan perlu ditangani oleh guru-guru yang handal. Sekolah memerlukan guru yang berkualitas professional, dan mempunyai visi yang jauh akan perkembangan sumber manusia yang akan datang salah satu tugas guru yaitu dengan menentukan strategi belajar yang dianggap paling

---

<sup>1</sup> Abdul Kadir, (2012) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 303

tepat dan efektif untuk mencapai sasaran, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai berbagai metode belajar.<sup>2</sup>

Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama jika diinginkan hasil belajar lebih baik. Untuk itu seorang guru perlu menggunakan metode-metode dalam menyampaikan pelajarannya. Metode pelajaran sangat beraneka ragam dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pelajaran tertentu, metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa aktif dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar dan juga metode mengajar yang dipilih sepatutnya disesuaikan dengan bentuk belajar atau hasil belajar yang diharapkan di peroleh siswa.<sup>3</sup>

Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi dari adanya interaksi antara seorang guru dengan lingkungannya. Proses pembelajaran seharusnya menekan pada metode atau cara bagaimana membelajarkan kepada siswa, proses pembelajaran dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada siswa memperoleh pengalaman belajar, proses pembelajaran lebih banyak diarahkan untuk mempelajari mata pelajaran prosesnya dapat beraneka

---

<sup>2</sup> Martinis Yamin, (2013) "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Gaung Persada Press), h. 65.

<sup>3</sup> Darwanto, (2014) *Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Metode Demonstrasi Dalam Kurikulum*, (Universitas Negeri Semarang), h. 93

ragam mulai dari yang sederhana dengan menggunakan ceramah sampai kepada yang kompleks seperti dengan metode penemuan.<sup>4</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang wajib kita lakukan kepada anak atau siswa, karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Namun pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, Negara, dan Agama. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>5</sup>

Metode belajar adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan metode belajar secara tepat guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran, namun guru juga harus memperhatikan metode yang akan digunakan jangan sampai penggunaan metode hanya menurut kehendak guru namun guru juga harus memperhatikan kebutuhan siswa, fasilitas, dan situasi kelas. Dalam hal ini guru harus memperhatikan ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan kemampuan dan pemahaman guru untuk melaksanakan suatu metode pembelajaran yang tepat.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Jummalhidayah, (2014) *Macam-macam Cara Pengajaran Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Press), h. 143

<sup>5</sup> Hujra, (2015) *Metode Pembelajaran Dalam Membentuk Karakter Siswa* (Bandung: CV Wacana Prima), h. 167

<sup>6</sup> Jumanta Hamdayama, (2014) *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Jurnal Ghalia Indonesia), h. 12.

Metode mengajar yang melalui metode ceramah merupakan salah satu metode yang sering digunakan oleh pendidik sejak dulu dan bisa dibbilang mengajar yang melalui metode ceramah merupakan metode pertama yang digunakan guru dimana cara penyampaiannya dengan lisan dan kebanyakan sambil membacakan buku selama pembelajaran sedangkan murid hanya perlu memperhatikan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, dalam penggunaan metode ceramah guru harus benar-benar memahami bagaimana cara menyampaikan pelajaran dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan yang terpenting guru harus dapat menarik perhatian siswa agar dapat memahami apa yang guru sampaikan. Jika guru kurang menguasai metode ini maka metode mengajar yang melalui metode ceramah akan cenderung membosankan dan terkadang pikiran siswa tidak tertuju pada pembelajaran. Kegagalan guru dalam mencapai tujuan pengajaran akan terjadi jika pemilihan dan penentuan metode tidak dilakukan dengan pengenalan terhadap karakteristik dari masing-masing metode pembelajaran yaitu dengan melihat kelebihan dan kelemahan dari metode yang akan digunakan.<sup>7</sup>

Guru harus bisa menciptakan proses belajar menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan metode yang tepat agar membangkitkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar. Karena minat memudahkan konsentrasi dalam pikiran seseorang. Semakin besar minat yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula perhatiannya akan sesuatu. Oleh

---

<sup>7</sup> Budi Kaswanto, (2014) *Pengaruh metode ceramah dan metode demonstrasi*, (Universitas Negeri Semarang), h. 78

karena itu efektivitas pembelajaran tidak bisa tercipta dengan sendirinya namun harus diusahakan oleh pendidik dengan cara melibatkan siswa untuk aktif saat pelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar, oleh karena itu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi sudah baik, jika semuanya sudah berjalan dengan baik maka diharapkan dapat membuat minat belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dapat meningkat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Seperti di SMP Negeri Gunung Kembang Lama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana dalam mata pelajaran tersebut guru masih sering menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya mendengarkan guru selama pembelajaran meskipun begitu guru juga mengkombinasikan metode ceramah dengan metode pembelajaran yang lain seperti metode diskusi dan tanya jawab. Pada dasarnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak materi yang bersifat aktif seperti misalnya praktek sholat jenazah, praktek wudhu dan lain sebagainya, pada zaman ini seharusnya yang banyak dipergunakan adalah metode pembelajaran yang banyak melibatkan siswa agar peserta didik dapat mengembangkan dan memahami apa yang ia pelajari, jadi siswa tidak hanya hafal dengan apa yang disampaikan guru namun juga dapat mengerti tata cara mengerjakan dan mengaplikasikannya di kehidupan peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Moh. Uzer Usman, (2014) "*Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), h. 164

<sup>9</sup> Observasi di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas (01 September 2021)

Namun pada kenyataannya masih ada guru yang terlalu sering menggunakan metode ceramah dimana metode ini merupakan cara ajar yang sudah lama digunakan dan metode ini harus menggunakan keterampilan tertentu, karena banyak yang memandang metode ini banyak sisi negatifnya karena pembelajaran hanya berpusat pada guru. Pelaksanaannya perlu mengkombinasikan dengan teknik lain untuk menarik perhatian siswa dan mencapai keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam adakah sisi positif dari pengaruh metode ceramah yang digunakan guru PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama.<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi pada tanggal 01 September 2021 Menurut Guru mata pelajaran PAI yang bernama Ibu Ramai Yani, S.Pd yang mengajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, melalui wawancara dan observasi diperoleh bahwa metode guru dalam menyampaikan materi ini masih menggunakan cara yang lama seperti ceramah atau guru hanya memberi tugas kepada siswa untuk mencatat di papan tulis sehingga siswa merasa tidak mendapat perhatian dan tidak diberi peluang untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode versi lama tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Observasi di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas (01 September 2021)

<sup>11</sup> Observasi di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas (01 September 2021)

Berdasarkan hasil observasi terkait Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa, disebutkan bahwa standar keberhasilan belajar siswa dikatakan baik jika setiap siswa telah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan jika belum mencapai KKM siswa wajib melakukan remedial. Oleh karena itu, berdasarkan acuan tersebut SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas menetapkan standar keberhasilan belajar 100% tanpa remedial dengan nilai KKM sebesar 65, standar tersebut berlaku juga untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi berdasarkan informasi data prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas pada semester genap diketahui bahwa siswa kelas VII yang berjumlah 20 orang yang dapat menuntaskan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65 sebanyak 12 siswa, sisanya sebanyak 8 siswa belum dapat mencapai KKM.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas (01 September 2021)

No	Nilai	Banyak Siswa
1.	55	4
2.	60	4
3.	65	5
4.	70	4
5.	75	3

**Gambar 2.0** Ninai Siswa SMP Negeri Gunung Kembang Lama

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa yang digunakan di sekolah ini, khususnya untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penulis mengangkat yang berjudul **“Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berarti mengenali masalah yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor berupa permasalahan.<sup>13</sup> Jadi Identifikasi masalah merupakan proses untuk mengenali permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terbukti bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau tidak.

---

<sup>13</sup> Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2014), h, 90.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pendidikan agama Islam di SMP Negeri Gunung Kembang Lama sebagai berikut:

1. Human relation (teman sejawat) diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
2. Motivasi belajar diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
3. Lingkungan keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
4. Fisiologi siswa diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
5. Fasilitas Sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kondisi Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas?

3. Apakah metode mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi metode mengajar guru dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas
3. Untuk mengetahui metode mengajar guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau masukan informasi kepada guru dalam menggunakan metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas .

## 2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman serta menambah wawasan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas
- b. Bagi Guru, jika hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan, maka diharapkan para guru dapat mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas
- c. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan bisa mencapai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode Mengajar Guru (Variabel X)**

##### **1. Hakikat Metode Mengajar**

Sebelum diuraikan lebih lanjut mengenai metode mengajar, terlebih dahulu dijelaskan beberapa pandangan para ahli tentang metode dan mengajar. Menurut M. Arifin dalam bukunya Al-Rasyiddin dan Samsul Nizar mengemukakan “metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari dua kosak kata, yaitu meta yang berarti melalui dan hodos yang berarti jalan”.<sup>1</sup> Dalam filsafat ilmu pengetahuan metode diartikan sebagai cara memikirkan dan memeriksa suatu hal menurut rencana tertentu. Sedangkan dalam dunia pengajaran, metode adalah “rencana penyajian bahan yang menyeluruh dengan urutan yang sistematis berdasarkan tujuan tertentu”.<sup>2</sup>

Secara harfiah, metode merupakan “cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Dengan demikian penggunaan metode pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Al-Rasyiddin dan Samsul Nizar, (2013) *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press), h. 65.

<sup>2</sup> M. Subana dan Sunarti, (2012) *Strategi Belajar Mengajar Seorang Guru*, (Bandung: Pustaka Setia), h. 20.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 581

Setelah dijelaskan mengenai pengertian metode yang dikemukakan oleh para ahli, maka selanjutnya dijelaskan pula tentang pengertian mengajar. Dimana mengajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “memberi pelajaran dan melatih”.<sup>4</sup> Sedangkan M. Basyirudin Usman merumuskan pengertian mengajar dalam bahwa:

1. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada murid
2. Mengajar ialah menyampaikan kebudayaan kepada anak
3. Mengajar ialah aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi-definisi mengajar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru secara sengaja dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik agar dapat menerima dan memahami pelajaran tersebut sehingga terjadi perubahan pada diri anak didik. Hal ini dapat dilihat bahwa dengan mengajar siswa dianggap pasif dan gurulah yang memegang peranan utama. Sementara menurut dalam buku Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya bahwa:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 585

<sup>5</sup> M. Basyirudin Usman, (2013) *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers), h. 19

Mengajar bukanlah upaya guru untuk menyampaikan bahan, melainkan mengupayakan agar siswa mempelajari bahan sesuai dengan tujuan. Hal Ini berarti selain berfungsi sebagai fasilitator guru juga berfungsi sebagai stimulator.<sup>6</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu:

1. Metode mengajar konvensional
2. metode mengajar inkonvensional

Menurut Azhar Maulana metode mengajar Konvensional yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau sering disebut metode tradisional. Sedangkan metode mengajar inkonvensional yaitu suatu teknik mengajar yang belum berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, dan masih merupakan metode yang baru dikembangkan dan diterapkan di beberapa sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap serta guru-guru yang ahli menanganinya.<sup>7</sup>

Ada salah satu teknik penyajian yang harus dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok atau klasikal, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, (2014) *Strategi belajar mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia), h. 42.

<sup>7</sup> Azhar Maulana, (2014) *Metode Pengajaran Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka belajar), h. 223

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 226

Dengan demikian, salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan memilih metode mengajar. Metode mengajar sangat penting dalam pembelajaran karena memiliki kedudukan seperti yang dikemukakan oleh Syaiful B. Djamarah sebagai berikut:

1. Sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
2. Menyasiasi perbedaan individu anak didik
3. Untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa metode mengajar berkedudukan sebagai alat motivasi, menyiasiasi perbedaan individu, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka fungsi-fungsi metode mengajar tidak boleh diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran dan merupakan bagian yang integral dalam sistem pengajaran. Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, dalam menentukan metode mengajar seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

Prinsip kesesuaian psikologi anak, prinsip kesesuaian bakat anak, prinsip kesesuaian bidang ilmu, prinsip kesesuaian lingkungan, prinsip kesesuaian cita-cita, prinsip kesesuaian sarana dan prasarana, prinsip kesesuaian tingkat kecerdasan, prinsip kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang diajarkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Syaiful B. Djamarah dkk, (2012) Strategi Belajar Mengajar Seorang Guru, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 15

<sup>10</sup> Abuddin Nata, (2011) *Manajemen Pendidikan Pengelolaan Metode Mengajar Guru*, (Bogor: Prenada Media), h. 275-276.

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip tersebut, maka pengajaran akan berjalan secara efektif, efisien, menggairahkan dan menyenangkan anak didik. Peserta didik akan merasa senang berlama-lama dalam kelas untuk mempelajari bidang pengetahuan tertentu tanpa mengalami keletihan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik

Setiap penyajian materi, guru dapat menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Dimana metode mengajar dikenal dalam beberapa jenis, sebagai berikut:

- (1) Metode ceramah, (2) Metode diskusi, (3) Metode demonstrasi, (4) Metode resitasi, (5) Metode percobaan, (6) Metode karyawisata, (7) Metode latihan keterampilan, (8) Metode mengajar beregu, (9) Metode mengajar sesama teman, (10) Metode pemecahan masalah, (11) Metode perancangan, (12) Metode bagian, (13) Metode global.<sup>11</sup>

Namun demikian penggunaan metode pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu cara dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, tetapi juga yang mampu mengklasifikasikan metode mengajar dalam beberapa jenis, “seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode karyawisata, metode kerja kelompok, metode *problem solving* dan metode sosio drama dan bermain peran”.

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, (2011) *Proses Belajar Mengajar Seorang Guru*, (Bandung; PT Bumi angkasa), h. 158.

a. Metode ceramah

Metode ceramah ini sering digunakan dalam setiap penyajian materi dan metode ini termasuk metode yang paling umum digunakan oleh guru-guru dari tingkat pendidikan yang paling rendah hingga tingkat pendidikan yang paling tinggi.<sup>12</sup>

b. Metode diskusi

Definisi metode diskusi adalah suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan obyektif.<sup>13</sup>

c. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas sering disebut metode pekerjaan rumah adalah metode dimana siswa diberi tugas khusus diluar jam pelajaran. Metode ini dapat mengembangkan kemandirian siswa, merangsang untuk belajar lebih banyak, membina disiplin dan tanggung jawab siswa, dan membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi. Tetapi dalam metode ini sulit mengawasi mengenai kemungkinan siswa tidak bekerja secara mandiri.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Amiruddin Rasyad, (2012) *Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 8

<sup>13</sup> Rahman, (2013) *Metode Proses Belajar Mengajar Melalui Prestasi*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 76

<sup>14</sup> Amiruddin Rasyad, (2012) *Metode Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Press), h.123

#### d. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran dari berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Metode demonstrasi ini merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdemonstrasi atau memperagakan materi pelajaran didepan kelas.<sup>15</sup>

### **B. Prestasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

#### **1. Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Marsun dan Martaniah dalam Sia Tjundjing mengemukakan bahwa keberhasilan akademik merupakan hasil dari kegiatan belajar, yaitu sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan, diikuti dengan munculnya rasa puas karena melakukan sesuatu dengan baik. Artinya hasil belajar hanya dapat diketahui jika telah dilakukan penilaian kinerja siswa.<sup>16</sup>

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan keberhasilan akademik adalah hasil dari kegiatan belajar siswa hanya diketahui jika telah dilakukan dengan penilaian kinerja siswa, sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan dan munculnya rasa puas karena melakukan sesuatu dengan baik.

---

<sup>15</sup> H. M. Al Hafid, *Metode Mengajar Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 56.

<sup>16</sup> Sia Tjundjing, (2012) "*Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*", (Bandung: Jurnal Anima, Vol.17 No.1), h. 71

Sedangkan menurut Poerwodarminto dalam Mila Ratnawati, prestasi berarti suatu hasil yang dicapai, dikerjakan atau dilakukan oleh seseorang. Sedangkan prestasi akademik sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai seorang siswa dalam kurun waktu tertentu dan dicatat pada transkrip nilai sekolah.<sup>17</sup>

Dari pendapat lain diatas dapat dijelaskan bahwasanya prestasi itu hasil yang dicapai dapat dilakukan oleh seseorang, sedangkan prestasi akademik itu dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu dan akan dimasukkan ke dalam transkrip nilai.

Dapat kita tarik kesimpulan diatas bahwa prestasi yaitu hasil yang dicapai dengan dilakukannya penilaian kinerja siswa dalam kurun waktu tertentu dan akan dicatat pada transkrip nilai.

## **2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar Siswa**

Menurut Aswar Muhardani mengelompokkan prestasi belajar siswa yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah.

- a. Pengetahuan yaitu kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya
- b. Pemahaman (*comprehension, understanding*), seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas

---

<sup>17</sup> Mila Ratnawati, (2014) “*Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta’Miriayah Surabaya*”, (*Jakarta: Jurnal Anima*, Vol. XI, No. 42), h. 206

- c. Penerapan yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau konkret.<sup>18</sup>
- d. Analisis yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga susunannya dapat dimengerti
- e. Sintesis yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian ke dalam suatu keseluruhan
- f. Evaluasi yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Dari penjelasan tentang aspek-aspek prestasi belajar dapat disimpulkan terdiri dari pengetahuan yang berarti kemampuan untuk mengingat materi pelajaran, pemahaman yang berarti meringkas atau menjelaskan materi pelajaran tersebut, penerapan yang artinya mampu menerapkan materi pelajaran yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru, analisis yaitu kemampuan untuk menjabarkan materi pelajaran, sintesis yaitu kemampuan dalam menghimpun dalam suatu keseluruhan, dan evaluasi yang artinya kemampuan dalam menggunakan suatu pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Keberhasilan akademik tidak lepas dari perilaku belajar, karena belajar adalah suatu proses, sedangkan keberhasilan akademik adalah hasil dari proses belajar. Kita dapat mengatakan bahwa belajar berhasil jika ada perubahan dalam diri siswa, tetapi tidak semua perubahan perilaku dapat dianggap belajar.<sup>19</sup> Karena perubahan perilaku yang disebabkan oleh belajar memiliki ciri-ciri khas, antara lain:

---

<sup>18</sup> Aswar Muhardani (2013) *Psikologi Pembelajaran Dengan Satuan Baru*, (Jakarta: PT Rosmaja), h. 444

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 453

1. Perubahan intensional
2. Perubahan dalam proses belajar dihasilkan dari pengalaman atau latihan yang disengaja dan disadari. Dalam fitur ini, siswa melihat perubahan dalam diri mereka, seperti menambah pengetahuan, kebiasaan, dan keterampilan
3. Perubahan positif dan aktif
4. Positif artinya perubahan itu baik, memberikan efek perbaikan hidup dan sesuai dengan harapan karena mendapat sesuatu yang baru, lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif berarti perubahan terjadi melalui upaya siswa yang terlibat
5. Perubahan efektif dan fungsional.

Perubahan dikatakan efektif jika membawa efek dan keuntungan tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan fungsional berarti perubahan pada diri siswa relatif bersifat permanen dan bila diperlukan perubahan tersebut dapat direplikasi dan digunakan kembali.<sup>20</sup>

Dapat kita tarik kesimpulan diatas perubahan perilaku yang disebabkan oleh belajar adalah perubahan dalam proses belajar dihasilkan dari pengalaman yang disadari memberikan efek untuk perbaikan hidup yang sesuai dan perubahan juga akan membawa efek keuntungan pada diri siswa relative yang bersifat permanen.

Hasil belajar adalah hasil belajar siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikologis setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan alat atau instrumen pengujian yang relevan.

Tujuan dan hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar adalah proses belajar, sedangkan keberhasilan belajar adalah hasil dari suatu proses belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Muhibbin Syah, (2011) *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya), h. 116

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 124

Sebagaimana dikemukakan oleh Slameto dalam Tasya Widiarsih tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah gaya belajar. Karena gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar yang paling disukai oleh siswa, maka terdapat perbedaan antara satu dengan yang lain karena setiap individu memiliki preferensi dan keunikannya masing-masing yang tidak akan sama dengan yang lain. Selain itu, faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah merupakan tempat sosialisasi anak selain lingkungan keluarga dan anak juga menghabiskan sebagian waktunya di sekolah. Guru merupakan salah satu pihak dalam dunia pendidikan yang memegang peranan penting dalam mengarahkan siswa agar berhasil dalam kegiatan belajarnya. Untuk itu, pemerintah menetapkan anggaran sebesar 20% APBN untuk kemajuan pendidikan. Sedangkan negara menginginkan guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar seorang siswa menjadi seorang professional.<sup>22</sup>

Dari penjelasan pendapat diatas dapat disimpulkan factor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar Karena merupakan bentuk dan cara belajar yang paling disukai oleh siswa, maka terdapat perbedaan antara satu dengan yang lain karena setiap individu memiliki preferensi dan keunikannya masing-masing yang tidak akan sama

---

<sup>22</sup> Slameto dalam Tasya Widiarsih (2013) *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan), h. 147

dengan yang lain. Untuk itu pemerintah menetapkan anggaran sebesar 20% APBN untuk kemajuan pendidikan, Sedangkan negara menginginkan guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar seorang siswa menjadi seorang professional.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Belajar adalah suatu proses, oleh karena itu dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Pada umumnya para ahli membagi faktor-faktor tersebut menjadi dua bagian besar yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu.

Selanjutnya Slameto menjelaskan dalam bukunya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu sebagai berikut. “Faktor intern yang terdiri dari (faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan) dan faktor eksteren yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.<sup>23</sup>

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran yang diperoleh dari tes ataupun dari nilai yang diberikan guru. Banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar. Orang tua pun perlu untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar pada anak mereka, sehingga orang tua dapat mengenali penyebab dan pendukung anak dalam berprestasi.

---

<sup>23</sup> Slameto, (2013) *Bimbingan Seorang Guru Saat Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, ), h, 21

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, akan diuraikan secara garis besar, sebagai berikut :

a. Faktor dalam diri siswa (internal)

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa terbagi menjadi beberapa faktor yaitu “Faktor kesehatan, Cacat tubuh, intelegensi, Perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, faktor psikologis dan faktor kelelahan”.<sup>24</sup> Faktor-faktor tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor kesehatan

Kesehatan seseorang merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam belajar, siswa yang sakit pada saat ujian tentu prestasinya akan menurun sebab tidak berkonsentrasi belajar.

2. Cacat Tubuh

Keadaan tubuh yang kurang sempurna akan mempengaruhi belajarnya karena keterbatasan yang dimiliki untuk itu pemerintah juga menyiapkan sekolah khusus (SLB) agar tidak merasakan beban psikologis yang tentu berdampak pada prestasinya.

3. Intelegensi

Intel negensi sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa, sebab dalam situasi yang sama, siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan jauh berbeda dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah.

4. Perhatian

Adalah pemusatan perhatian yang tertuju kepada sesuatu objek untuk menyertai aktivitas.

5. Minat

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar seseorang, sebab bila belajar sesuai dengan minatnya maka prestasi belajarnya pun akan maksimal.<sup>25</sup>

6. Bakat

Bakat sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, dengan bakat yang ada siswa akan lebih giat dalam belajar dan mendapat hasil yang lebih baik.

7. Motif

Yaitu daya penggerak dari dalam dan subjek untuk melakukan kegiatankegiatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan.

---

<sup>24</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 84-90

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, (2013) *Psikologi pendidikan dengan pendekatan Pada Anak*, (Jakarta: Bina Aksara), h. 33.

#### 8. Kematangan

Kematangan dan keberhasilan dalam belajar sangat berhubungan dengan erat dalam arti bahwa belajar akan berhasil jika anak sudah matang (siap). Jadi kemajuan yang dimiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

#### 9. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan hasil akhir jalinan yang saling berpengaruh dalam ingatan, berpikir, tanggapan, fantasi dan lain sebagainya yang berpengaruh pada hasil akhir.<sup>26</sup>

#### b. Faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal)

Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi “faktor sekolah, masyarakat, lingkungan geografis, lingkungan keluarga, tempat belajar, waktu belajar, alat dan bahan pelajaran”. Faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor dari sekolah, (2) Faktor dari masyarakat, (3) Lingkungan dari geografis, (4) Lingkungan dari keluarga, (5) Tempat kita belajar, (6) Waktu belajar, (7) Alat dan bahan pelajaran.<sup>27</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas satu variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.<sup>28</sup>

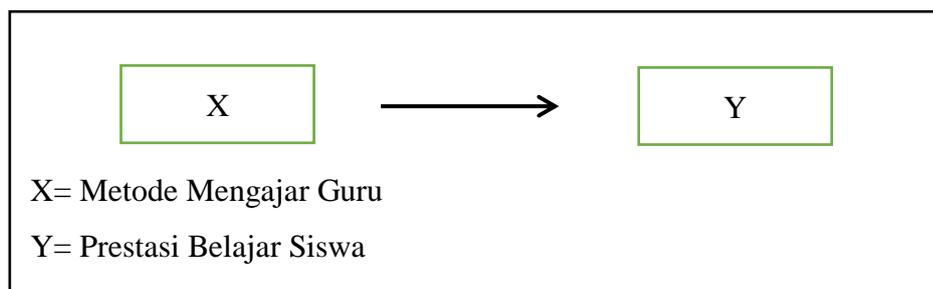
Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar kontakasi:

---

<sup>26</sup> *Ibid.,,* h. 34-35

<sup>27</sup> Suyanto, (2015) *Proses Mengajar Guru Saat Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 13-17.

<sup>28</sup> Prof Sugiono, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta), h, 60.



**Gambar: 2.1 Kerangka Berfikir Teoritis**

Dari kedua variabel diatas menjawab apa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, jadi dalam penelitian ini penulis akan mencari pengaruh metode mengajar guru (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y) seperti yang dijelaskan dalam hubungan antara variabel X dan variabel Y diatas:

1. Apabila metode mengajar guru baik, maka prestasi belajar tinggi
2. Apabila metode belajar guru tidak baik, maka prestasi belajar belajar siswa rendah.<sup>29</sup>

#### **D. Penelitian Relevan**

Untuk menghindari plagiatiasi atau duplikasi, penelitian ini juga didukung oleh penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, di antaranya:

Pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Budi Kaswanto (2013) jurusan pendidikan drama, tari, dan musik, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Studi Perbandingan Pengaruh metode mengajar guru menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun” sedangkan penelitian ini bertujuan

---

<sup>29</sup> *Ibid.,,* h. 64

yang akan diteliti oleh peneliti lebih berfokus kepada implementasi pengaruh metode mengajar guru terhadap metode ceramah.

Hasil peneliti ini adalah berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun. Dimana terdapat perbedaan keaktifan siswa sebelum dan sesudah menerapkan implementasi metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Fakta di sekolah tersebut menunjukkan bahwa saat menerapkan model pembelajaran konvensional siswa tergolong lebih pasif dan monoton dalam kegiatan proses pembelajaran, sedangkan ketika menerapkan implementasi metode ceramah terhadap minat belajar siswa ini siswa tergolong lebih aktif, kritis dan kreatif dalam kegiatan proses pembelajaran. Melihat dari permasalahan diatas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana implementasi metode ceramah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apakah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>30</sup>

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail Effendi (2013) Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Metode Mengajar Guru Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Sleman” dalam penelitian Ismail Effendi berfokus pada pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa”.

---

<sup>30</sup> Budi Kaswanto (2013) skripsi ini berjudul” *Studi Perbandingan Pengaruh metode mengajar guru dan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun* “, (Universitas Negeri Semarang), h. 47

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MAN 5 Sleman. Dari hasil penelitian mengenai pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI, dapat diketahui metode ceramah mempunyai andil dalam menentukan motivasi/pendorong siswa dalam belajar.<sup>31</sup>

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aspiyah pada tahun (2011) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “ Pengaruh Metode Mngajar Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Keronjo”

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi pendorong siswa dalam pelajaran PAI, terutama dalam hal ini mengenai pengaruh metode ceramah. Setelah berbagai macam pengertian dan teori-teori yang terkumpul kemudian dicari penjelasan dari berbagai sumber yang ada.

Hasil dari penelitian ini, mengenai pengaruh metode ceramah terhadap motivasi belajar PAI, dapat diketahui metode ceramah mempunyai adil dalam menentukan motivasi/pendorong siswa dalam belajar, walaupun pendorong siswa sendiri yang lebih condong karena faktor luar. Tetapi metode ceramah sangat mendukung adanya motivasi instrinsik pada siswa dalam belajar PAI.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ismail Effendi (2013) *Pengaruh Metode Mengajar Guru Menggunakan Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Sleman*, (Skripsi, Yogyakarta, UII), h. 8

<sup>32</sup> Aspiyah (2011) “ *Pengaruh Metode Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Keronjo* ”, (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah), h. 30

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang mungkin juga benar dan mungkin juga salah yang perlu diketahui dalam penelitian ini.<sup>33</sup>

Jadi hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh antara variabel-variabel dalam masalah penelitian atau pernyataan masalah-masalah yang paling spesifik yang belum tentu benar dan akan diuji kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang teori dan konsep variabel yang diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti rumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Kondisi Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas adalah baik
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas adalah baik

---

<sup>33</sup> Wisnu B. Nasutiyon, (2013) *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri*, (Surabaya: jurnal mahasiswa teknologi pendidikan), h, 13.

3. Metode mengajar guru terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel metode mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.,,* h. 15

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen empiris lapangan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian dapat berbentuk hipotesis deduktif komperatif dan assiatif.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, (2013) *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), h. 99.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 102

<sup>3</sup> Prof Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta), h. 24.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (metode mengajar guru) dan terhadap Y (prestasi belajar siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis data.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu metode mengajar guru dan variabel terkait (Y) yaitu prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hamidi, (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press), h. 14-16.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) tertentu. Objek dari penelitian ini adalah metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas.<sup>5</sup>

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut:

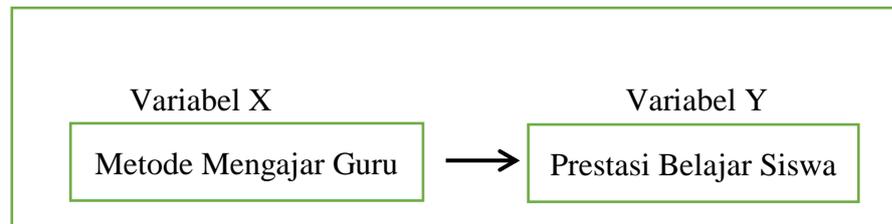
- a. Variabel bebas (Independen variabel) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab.

---

<sup>5</sup> Nanang Martanto, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajawali Gravindo Persada), h. 66

<sup>6</sup> Prof Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta), h. 118

- b. Variabel terikat (Dependent variabel) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah tingkat partisipasi siswa.<sup>7</sup>



**Gambar: 2.2 Variabel Penelitian**

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas yang beralamat lintas kabupaten musu rawas.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 2 Juni sampai dengan 2 September 2019.

#### **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Menurut Hadari nawawi Populasi dalam hal ini adalah keseluruhan dari obyek penelitian dalam kaitannya untuk memperoleh data terhadap suatu masalah penelitian. Berkaitan dengan pengertian populasi di atas, maka disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan

---

<sup>7</sup> Muhamad Idrus, (2014) *Metode Penelitian Ilmu Social Esisi 2*, (Jakarta: Erlangga), h. 228

yang menjadi objek penelitian yang dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan.<sup>8</sup>

Populasi dalam penelitian ini yaitu terdapat 20 siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas. Yang beralamatkan jalan lintas kabupaten musirawas pada kelas VII Sebelum proses pengumpulan data dilakukan maka harus ditentukan apakah data yang akan dikumpulkan dari populasi secara keseluruhan subjek atau hanya dari sebagiannya saja yang disebut sampel. Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>9</sup>

## 2. Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa dalam prosedur penelitian dilakukan suatu pendekatan praktek, apabila subyek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini penulis mengambil 15% dari populasi yang ada yaitu dari jumlah 20 menjadi 20 sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa (responden). Teknik sampelnya dalam penelitian ini menggunakan “simple random sampling”. Yang dimaksudkan dengan “simple random

---

<sup>8</sup> Prof Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R & D*, (Bandung: Alfabeta), h. 46.

<sup>9</sup> Nanang Martanto. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajawali Gravindo Persada), h. 66.

sampling” adalah karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>10</sup>

## **F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Skala Likert mempunyai gradasi skor pernyataan positif yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Sedangkan untuk gradasi pernyataan negatif yaitu sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4).<sup>11</sup>

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan dan menghimpun data di lapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Press), h. 123

<sup>11</sup> Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta R & D*, (Bandung: Alfabeta), h. 91.

a. Metode wawancara

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit.”

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang belum lengkap sehingga dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan dan dapat juga dilakukan dengan berhadapan langsung bertatap muka dengan informan.<sup>12</sup>

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber data. Wawancara terbagi atas wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 97

<sup>13</sup> Sudjana, (2013) *Metode Penelitian Statistika*. (Bandung: PT.Tarsito), h. 87

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menanyakan prestasi belajar siswa terhadap pengaruh metode ceramah yang ditanyakan secara langsung oleh peneliti kepada guru.<sup>14</sup>

b. Metode Observasi

“Sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan”.<sup>15</sup>

Di samping wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi. Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 91

<sup>15</sup> Prof Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h, 147.

Dari penjelasan diatas, peneliti menjadikan observasi sebagai metode untuk dapat mengamati secara langsung subjek penelitian meliputi pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 september 2021, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh penulis ialah observasi non-partisipan dengan jenis tidak terstruktur.

#### c. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi semperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>17</sup>

“Sedangkan menurut Anas Sudjiono kuesioner atau angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya”.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 150

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 157.

<sup>18</sup> Anas Sudijno, (2014) *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), h. 87.

Jadi menurut penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang menggunakan pilihan jawaban yang telah disediakan dengan cara memberi tanda Centeng (√) dengan alternatif jawaban (*SL*) selalu, (*SR*) sering, (*KD*) kadang-kadang, Jarang (*JR*), Tidak pernah (*TP*). Pada penelitian ini kuesioner disebarakan kepada responden yaitu guru untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Penggunaan kuesioner diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberi jawaban karena alternative jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu yang singkat.<sup>19</sup>

**Tabel 3.1**

**Tabel Skor dan Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering(SR)	4
3	Kadang-kadang (KD)	3
4	Jarang (JR)	2
5	Tidak pernah (TP)	1

#### d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari arti kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi Sebagai data pendukung yang keabsahan dan kevalidannya sudah diakui, data-

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 89

data tertulis dan arsip-arsip sangat dibutuhkan dalam penelitian ini baik berupa tulisan ataupun gambar yang di anggap penting untuk kelancaran penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dan didukung oleh wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data utama didukung dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tatap muka langsung kepada narasumber untuk mendapatkan persepsi narasumber tentang pelajaran pendidikan agama Islam.<sup>20</sup>

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas (X) dan variabel (Y).

### **1. Variabel X (Metode Mengajar Guru)**

Variabel ini di berlakukan sebagai variabel bebas atau independent variabel, artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel “Metode Mengajar Guru” yang berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan dengan huruf X.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Winarno Surahma, (2015) *Penelitian & Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya), h. 140

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, (2015) *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Press), h 156

a. Definisi Konseptual

Metode mengajar guru adalah metode belajar yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Memang penggunaan metode mengajar guru secara terus menerus dalam proses belajar kurang tepat karena dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa. Disebut sebagai indicator peneliti: Penyampaian informasi secara lisan, sikap murid yang mendengarkan, materi yang disampaikan, pengalaman belajar, suasana kelas yang kondusif ketika belajar, kegunaan alat peraga ketika proses belajar mengajar dan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Metode mengajar guru adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument metode mengajar guru, yang mengukur tujuan dan prosedur metode mengajar guru. Disebut indicator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 25 butir instrument dan setiap butir mempunyai alternative jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid.,* h 158

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Metode Mengajar Guru**

No	Variabel X	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Metode mengajar guru	Penyampaian informasi secara lisan	2,6 dan 24	3
2		Sikap murid yang mendengarkan	1 dan 11	2
3		Materi yang disampaikan	4,5,12,13,14, 15,16,18 dan 25	9
4		Pengalaman belajar	3,20,21 dan 23	4
5		Suasana kelas yang kondusif ketika belajar	9	1
6		Kegunaan alat peraga ketika proses belajar mengajar	10,17,19 dan 22	4
7		Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	7 dan 8	2
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

## 2. Variabel Y (Prestasi belajar siswa)

Variabel ini berfungsi sebagai variabel terikat atau *dependent variable* sebab keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel “prestasi belajar siswa” berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan huruf Y.

a. Definisi konseptual

Prestasi belajar siswa adalah prestasi yang dicapai seorang siswa nilai sekolah. Disebut sebagai indikator peneliti: Ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.<sup>23</sup>

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar siswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument prestasi belajar siswa, yang mengukur tujuan dan prosedur prestasi belajar siswa. Disebut indikator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari 25 butir instrument dan setiap butir mempunyai alternative jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP) dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125. Maka pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada responden yaitu siswa untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Penggunaan kuesioner diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberi jawaban karena alternative jawaban telah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya memerlukan waktu yang singkat.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, (2015) *Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Press), h 156

<sup>24</sup> *Ibid.,*, h. 158

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y**  
**Prestasi Belajar Siswa**

No	Variabel X	Indikator	Butir soal	Jumlah
1	Prestasi Belajar Siswa	Ranah kognitif: Ingatan, pemahaman dan aplikasi/penerapan	2,6,9,10,17, 8,19 dan 24	8
2		Ranah afektif: Penerimaan, sambutan, dan apresiasi (sikap menghargai)	1,3,20,21,23, 22,7 dan 11	8
3		Ranah psikomotor: Keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	4,5,12,13,14, 15,16,18 dan 25	9
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut dicobakan pada sebanyak 20 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total ( $r_{hitung}$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (*pearson*). Bila korelasi tiap

faktor tersebut positif dan besarnya  $r_{tabel} = 0,514$  keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat atau dapat dikatakan instrumen tersebut valid.<sup>25</sup>

Kriteria pengujiannya ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_{hit}$  berdasarkan hasil perhitungan dengan  $r_t$  ( $r_{hit} > r_t$ )  $0,545 > 0,514$ , maka butir instrumen dianggap valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hit}$  lebih kecil dari pada  $r_t$  ( $r_{hit} < r_t$ )  $0,494 < 0,514$ , maka butir instrumen tersebut tidak valid, berarti butir instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas digunakan bantuan *microsoft excel*.

Pada variabel metode mengajar guru (X) ada 3 item soal yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah pada waktu penelitian, seperti nomor 3 tidak valid, maka nomor 4 menjadi nomor 3, selanjutnya nomor 9 tidak valid, maka nomor 10 menjadi nomor 9 dan nomor 21 tidak valid, maka nomor 22 menjadi nomor 21.<sup>26</sup>

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, keajegan atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrument yang diberikan. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada Penelitian

---

<sup>25</sup> Sugiyono (2013), *Statistik untuk Kegunaan Penelitian*, (Jakarta:Press), h. 352.

<sup>26</sup> *Ibid.,,* h.357

ini, peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan *microsoft excel*. Koefisien reabilitas variabel kualitas pelayanan dengan n sebanyak 15 besaran koefisien reliabilitas hitung sebesar  $r_{hit} = 0,985$ .

Hasil perhitungan diuji reliabilitas angket metode mengajar guru diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,985. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini mempunyai reliabilitas kuat atau tinggi, sehingga memungkinkan dan layak untuk digunakan dalam penelitian Pengujian reliabilitas dengan menggunakan *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

Keterangan:

$r_{tt}$  = koefisien reabilitas tes secara total (tt = tes soal)

$r_{hh}$

= koefisien relasi product moment antara tes pertama dan kedua

1 dan 2 = bilangan konstan.<sup>27</sup>

Dikatan reliabilitas jika hasil nilai “r” diinterpretasikan dalam tabel berikut:

---

<sup>27</sup> Anas Sudijo, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.216

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Kriteria Reliabilitas**

<b>Reliabilitas</b>	<b>Kriteria</b>
0,00-0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>28</sup>

### **I. Teknik Analisis Data**

Sebelum peneliti menghitung t-test dan product moment, penelitian terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket bersekala yang disebarakan menggunakan skala linkert.

**Tabel 3.5 Skala Linkert**

<b>Metode Mengajar Guru</b>	<b>Prestasi Belajar Siswa</b>
5= Selalu/Sangat Setuju	5= Selalu
4= Sering/Setuju	4= Sering
3= Kadang-kadang/Ragu-ragu	3= Kadang-kadang
2= Jarang/Tidak Setuju	2= Jarang
1= Tidak pernah/Sangat Tidak Setuju	1= Tidak pernah

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas,

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.193

liniers, setelah selesai dihitung, maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.<sup>29</sup>

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan di hitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai dengan variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yakni t-test dan product moment yang akan dilakukan beberapa tahapan yaitu.<sup>30</sup>

## 1. Menghitung Statistik Dasar

### a. Mean (rata-rata)

Dengan rumus sebagai berikut :  $M_x = \frac{\sum Fx}{N}$

Keterangan:

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum Fx$  = Jumlah dari hasil kali antara masing-masing skor dengan frekuensi

$N$  = Number of cases.

### b. Simpang baku (standar deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut :  $SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$

Keterangan:

$SD$  = Standar Deviasi

$\sum Fx^2$  = Jumlah dari hasil perkalian frekuensi dengan kuadrat selisih nilai dan mean

$N$  = Number of cases.

### c. Tabel distribusi Frekuensi

### d. Modus ( $M_o$ )

---

<sup>29</sup> Sugiono, (2015) *Statistik Untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta), h. 228

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 232

Dengan menggunakan rumus modus data tunggal adalah ukuran yang memiliki frekuensi tertinggi sehingga, rumusnya dilambangkan:  $M_o$

e. Median ( $M_e$ )

Dengan rumus sebagai berikut :

$$M_e = X \left( \frac{n+1}{2} \right) \text{ untuk data Ganjil}$$

$$M_e = \frac{1}{2} X \left( \left( \frac{n}{2} \right) + X \left( \frac{n}{2} + 1 \right) \right) \text{ untuk data Genap}$$

Keterangan:

$M_e$  = median

$n$  = jumlah data

$X$  = nilai data

2. Uji Homogenis, Normalitas Dan Linieritas

3. Hipotesis deskriptif Untuk menguji hipotesis variabel  $X$

dan  $Y$  peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\mu_0$  = Nilai yang di hipotesiskan

$s$  = Simpang baku sampel

$n$  = Jumlah anggota sampel <sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian pendidikan agama Islam*, (Curup: Stain Curup, 2018), h, 62.

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis ke dua. Maka penelitian menggunakan *t-test satu sampel*. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan dengan jawaban yang sejajardengan kriteria pemilihan rentang data, sedangkan teori lain peneliti menggunakan rumus:

$Me = \frac{\sum X}{N}$  dengan parameter data olahan lapangan dengan rumus yaitu:  $r = \frac{n-1}{n}$  dikarenakan alternative jawaban angket ada 5, maka  $r = \frac{n-1}{n} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$ , jadi rentang interpersi data olahan lapangan yaitu 0,8.

**Tabel 3.6 kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

A	4,2 – 5,0	Sangat tinggi ( ST )
B	3,4 – 4,2	Tinggi ( T )
C	2,6 – 3,4	Sedang ( S )
D	1,8 – 2,6	Kurang ( K )
E	1,0 – 1,8	Sangat Rendah ( SR )

*Sumber: data olah lapangan*

#### 4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* seperti berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*.  
 N : Jumlah reponden.  
 $\sum xy$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor X (metodemengajar guru).  
 $\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y ( prestasi belajar siswa) .  
 $\sum x^2$  : Kuadrat nilai X.  
 $\sum y^2$  : Kuadrat nilai Y. <sup>32</sup>

Untuk memberi makna dari penelitian ( $r_{xy}$ ) maka peneliti menggunakan interprestasi dengan korelasi  $r_{xy}$  ke tabel r (*product moment*). (lihat pada tabel lampiran) dengan  $df = N-2$ , selanjutnya Untuk menentukan seberapa besar pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, maka dilakukan indeks determinasi (D), dengan indek determinasi menggunakan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%.^{33}$$

---

<sup>32</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2015), h, 228.

<sup>33</sup> *Ibid,,* h. 231

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

**1. Nama Sekolah**

- a. Nama sekolah : SMP Negeri Gunung Kembang Lama  
Status Negeri (Terakreditasi B)
- b. Alamat sekolah : Jalan Lintas Kabupaten Musi Rawas  
Provinsi : Sumatra Selatan  
Kabupaten / Kota : Musi Rawas  
Desa : Gunung kembang lama  
Telepon/ Fax : 082179654510

Sekolah ini telah mengalami pertukaran Kepala Sekolah sebanyak 8 kali, diantaranya :

**Tabel 4.1**

**Pergantian Kepala Sekolah SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

<b>NAMA</b>	<b>PERIODE TUGAS</b>
Awalludin. S.Pd	1998-2003
Jamal. S.Pd	2003-2008
Wanyudin. S.Pd	2008-2013
Ita Pernamasari. S.Pd	2013 – 2017
Melki. S.Pd	2013-2017
Rahmat Syaifudin. S.Pd	2017 – 2022
Susita. S.Pd.	2022 - sampai sekarang

## **2. Visi Dan Misi SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

### **VISI**

**”Menjadikan lulusan SMP Negeri Gunung Kembang Lama sebagai siswa yang berprestasi dan berahlak mulia”**

### **MISI**

1. Melaksanakan belajar tambahan di sore hari
2. Meningkatkan keprofesionalan guru melalui berbagai pelatihan/pendidikan
3. Meningkatkan latihan olahraga disegala cabang olahraga

## **3. Kepala Sekolah SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

Nama : Susita, S. Pd  
Nip : 198708142006041007  
Pangkat / Golongan : PNS/Kepada Sekolah  
Pendidikan : S1  
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 14-08-1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri Gunung Kembang Lama

## **4. Letak Geografis SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

SMP Negeri gunung kembang lama berdasarkan letak geografisnya, terletak tidak jauh dari pusat kota, tepatnya di jalan Lintas Kabupaten Musi Rawas Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu. Berdiri diatas lahan seluas 100m<sup>2</sup>.

Batas – batas Geografis SMP Negeri Gunung Kembang Lama sebagai berikut :

1. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk Desa Gunung Kembang Lama
2. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk Desa Gunung Kembang Lama
3. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk Desa Gunung Kembang Lama
4. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk Desa Gunung Kembang Lama

#### 5. Prasarana SMP Gunung Kembang Lama

**Tabel 4.2**

**Prasarana Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

<b>NO</b>	<b>Nama Prasarana</b>	<b>Unit</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	-
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	-
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Koperasi Siswa	-

7	Ruang UKS	1
8	Ruang BP	-
9	Ruang Osis	-
10	Ruang Labor Bahasa	-
11	Ruang Labor IPA	-
12	Ruang Labor Komputer	-
13	Ruang Kelas Belajar	6
14	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	-
15	Ruang Kamar Mandi Wakil Kepala Sekolah	-
16	Ruang Kamar Mandi Guru Laki-Laki	-
17	Ruang Kamar Mandi Guru Perempuan	
18	Ruang Kamar Mandi Siswa	-
19	Ruang Kamar Mandi Siswi	-
21	Rumah Penjaga Sekolah	1
22	Rumah Dinas Guru	1
23	Gudang	-
24	Dapur	-
25	Tempat Parkir	-

**Sumber:** SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas diambil penulis dengan Ibu Susita, S.Pd pada tanggal 08 Juni 2022

## 6. Sarana di SMP Negeri Gunung Kembang Lama

Tabel 4.3

### Sarana Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama

NO	Nama Sarana	Unit	
1	2	3	
<b>1</b>	<b>Ruang Kepala Sekolah</b>		
	1	Meja Pimpinan	1
	2	Kursi Pimpinan	1
	3	Kursi dan Meja Tamu	1
	4	Bendera	1
	5	Simbol Kenegaraan	1
	6	Lemari/Filling Cabinet	1
	7	Jam Dinding	1
	8	Tempat Sampah	8
	9	Rak Buku	1
	10	Papan Pengumuman	2
11	Dll		
<b>2</b>	<b>Ruang Guru</b>		
	1	Meja Guru	1
	2	Kursi Guru	12
	3	Lemari/Filling Cabinet	1
4	Jam Dinding	1	

5	Papan Pengumuman	1
6	Tempat Sampah	1
7	Rak Buku	1
8	Kipas Angin	-
9	Komputer	-
10	Printer	-
11	Simbol Kenegaraan	-
12	Kursi dan Meja Tamu	1
13	Bell/Penanda Waktu	1
14	Pengeras Suara	1
<b>3</b>	<b>Ruang Perpustakaan</b>	
1	Meja	8
2	Kursi	8
3	Buku Pelajaran	700
4	Buku Cerita	550
5	Rak Buku	1
6	Lemari/Filling Cabinet	-
7	Papan Pengumuman	1
8	Tempat Sampah	8
9	Jam Dinding	1
10	DII	
<b>4</b>	<b>Ruang Kelas Belajar</b>	

	1	Meja	1
	2	Kursi Guru	1
	3	Meja Siswa/i	184
	4	Kursi Siswa/i	184
	5	Simbol Kenegaraan	1
	6	Jam Dinding	1
	7	Lemari/Filling Cabinet	-
	8	Papan Tulis	6
<b>5</b>	<b>Ruang Kamar Mandi / WC</b>		
	1	Tempat Air/Ember/Bak	1
	2	Kloset Jongkok/duduk	1
	3	Gayung	1
	4	Tempat Sampah	8
	5	Dll	
<b>6</b>	<b>Lapangan Olahraga</b>		
		Tiang Volley	1
		Tiang Basket	-
		Alat Olahraga	-
		- Matras	1
		- Bola Volley	1
		- Bola Kaki	1
		- Bola Kasti	1

		- Net Volley	1
		- dll	
7	<b>Alat-Alat Kesenian</b>		
		Pionika	-
		Suling (Alat Musik)	-
		Keyboard	-
		Tape Recorder	-
		Dll	

**Sumber:** SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas diambil penulis dengan Ibu Susita, S.Pd pada tanggal 08 Juni 2022.

## 7. Rombongan Belajar

**Tabel 4.4**

### **Rombongan Belajar di SMP Negeri Gunung Kembang Lama**

N O	Nama Rombel		Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1		Kelas 1	7	9	16
2		Kelas 2	8	13	21
3		Kelas 3	3	22	25
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>18</b>	<b>34</b>	<b>62</b>

**Sumber:** SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas diambil penulis dengan Ibu Susita, S.Pd pada tanggal 08 Juni 2022.

## 8. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

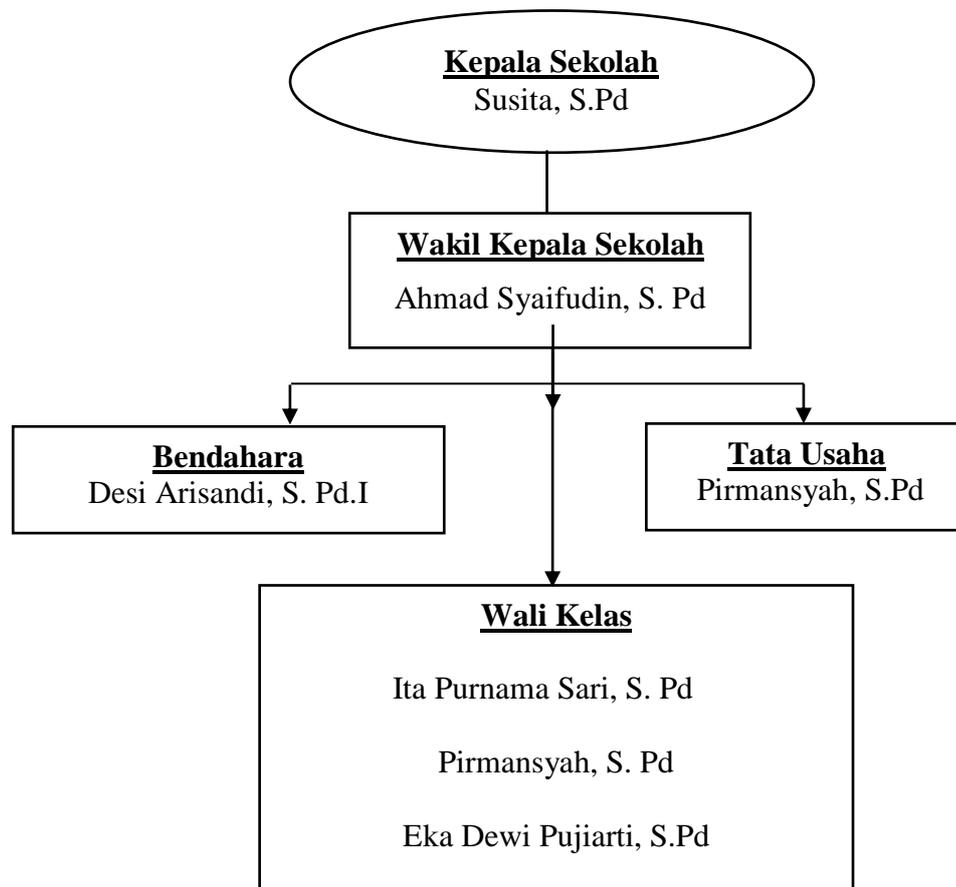
Tabel 4.5

### Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri Gunung Kembang Lama

NO	NAMA	NIP
1	Ahmad Syarifudin, S. Pd	3933757658200002
2	Barhan Soleh, S. Pd	197610242014082003
3	Desi Arisandi, S. Pd	6541758659300003
4	Didi Fitriyono, S. Pd	198207302010011013
5	Eka Dewi Pujiarti, S. Pd	198508132010012026
6	Pajar Iriansyah, S. Pd	1942754656200072
7	Pirmansyah, S. Pd	5738760661200042
8	Hermansyah, S. Pd	197501262006041007
9	Ita Purnama Sari, S.Pd	4937764665300052
10	Susita, S.Pd.	198708142009032001
11	Wahyudin, S.Pd	1433767668130153

**Sumber:** SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas diambil penulis dengan Ibu Susita, S.Pd pada tanggal 08 Juni 2022

## 9. Struktur Organisasi



**Gambar 2.3 Struktur Organisasi**

**Sumber:** SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kabupaten Musi Rawas diambil penulis dengan Ibu Susita, S.Pd pada tanggal 08 Juni 2022.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Pada bagian ini deskripsi data di sajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum.

Sesuai dengan variabel terkait dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dalam penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan sesuai variabel yang diteliti meliputi metode mengajar guru (X) dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y). Data yang disajikan dalam bab ini data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 20 siswa yang ada di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas.

### **1. Kondisi Metode Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas**

Untuk mengetahui bagaimana kondisi metode ceramah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas. Penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket dibuat dengan skala liker yang disebarkan kepada responden pada tanggal 08 Juni 2022 dengan alternative jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Banyak angket metode ceramah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, yang masuk berjumlah 20 buah dengan total skor 1588. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor metode ceramah skor terendah 71 dan skor tertinggi 86, dengan

rentangan skor 70 . Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (a) nilai rata-rata= 79,44 (b) simpangan baku= 60,51 (c) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus)= 78 dan (d) median= 79. Cara perhitungan terdapat dilampiran 2. Sebaran skor metode ceramah dengan bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Distribusi frekuensi metode Mengajar Guru (X)**

<b>Res</b>	<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
1	71	2	142
2	73	1	73
3	76	1	76
4	77	1	77
5	78	4	312
6	79	2	158
7	80	1	80
8	81	1	81
9	82	1	82
10	83	1	83
11	84	3	252
12	86	2	172
		<b>N = 20</b>	<b>1588</b>

*Sumber data primer diolah sendiri*

Maka Metode Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas dilihat dalam distribusi datanya adalah sebagai berikut: jumlah datanya adalah berjumlah 1.588 berada pada table 1.501 – 2000 pada baik berarti pelaksanaan metode mengajar guru adalah baik

**Tabel 4.7**

**Interval Katagori**

No	Interval	Keterangan
1	2001- 2500	Sangat Baik ( SB)
2	1501 – 2000	Baik ( B )
3	1001 – 1500	Sedang ( S )
4	501 – 1000	Kurang Baik ( KB)
5	0 – 500	Sangat Kurang Baik ( SKB )

**2. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas**

Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SD Negeri Sungai Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas. Penulis menggunakan alat pengumpul data berupa angket dibuat dengan skala liker yang disebarkan kepada responden pada tanggal 08 Juni 2022 dengan alternative jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Banyak angket prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas yang masuk 20 buah dengan total skor 1639. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor prestasi belajar siswa skor terendah 78 dan skor tertinggi 90 dengan rentangan skor 75 . Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Perhitungan terhadap distribusi skor menghasilkan: (a) nilai rata-rata= 81,95 (b) simpangan baku= 50,73 (c) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus)= 78 dan (d) Median= 83 . Cara perhitungan terdapat dilampiran 2. Sebaran skor prestasi belajar siswa dengan bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa (Y)**

No	Y	F	FY
1	78	4	312
2	79	2	158
3	80	2	160
4	81	2	162
5	82	2	164
6	83	1	83
7	84	2	168
8	86	1	86
9	87	1	87
10	88	1	88
11	89	1	89
12	90	1	90
		<b>N = 20</b>	<b>1639</b>

**Tabel 4.9**  
**Rangkuman Statistik dasar**

Statistik	X	Y
Skor terendah	71	78
Skor tertinggi	86	90
Rentang nilai	70	75
Rata-rata	79,44	81,95
Simpangan baku (SD)	60,51	50,73
Madus (Mo)	78	78
Median (Me)	79	83

*Sumber: data hasil olahan lapangan*

Maka Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas, dilihat distribusi datanya adalah sebagai berikut: jumlah datanya adalah berjumlah 1.639 berada pada table 1.501 – 2000 pada baik berarti pelaksanaan metode mengajar guru adalah baik

**Tabel 4.10**  
**Interval Katagori**

No	Interval	Keterangan
1	2001- 2500	Sangat Baik ( SB)
2	1501 – 2000	Baik ( B )
3	1001 – 1500	Sedang ( S )
4	501 – 1000	Kurang Baik ( KB)
5	0 – 500	Sangat Kurang Baik ( SKB )

Keterangan : X = Metode Mengajar Guru  
Y = Prestasi Belajar Siswa

### C. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel metode mengajar guru (X) dan prestasi belajar siswa (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut adalah; a) Syarat normalitas galak taksiran dari regresi sederhana, b) Syarat homogenitas varians, c) Syarat kelinieran regresi X dan Y.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan tehnik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Metode Kolmogorov-smirnov tidak jauh beda dengan metode liliefors. Langkah-langkah penyelesaian dan penggunaan rumus sama, namun pada signifikansi yang berbeda, signifikansi metode kolmogorov-smirnov menggunakan tabel pembanding *Kolmogorov-Smirnov* dan sebaliknya. Cara menyimpulkan tabel Kolmogorov-smirnov adalah: apabila *Kolmogorov hitung* < *Kolmogorov tabel* ,maka keputusannya adalah data *berdistribusi normal* dan sebaliknya jika *Kolmogorov hitung* > *Kolmogorov tabel* maka data *tidak normal*.

Pengujian terhadap data metode mengajar guru (X) menghasilkan K-S sebesar 0,456835 dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar nilai kritis K-S untuk uji *kolmogrov-Smirnov* diperoleh  $K-S_t$  sebesar 0,294 yang lebih besar dari K-S diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal karena  $K-S \text{ hitung} < K-S \text{ tabel}$  ( $0,456835 < 0,294$ ).

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji uji *Kolmogrov-Smirnov*. Pengujian terhadap data prestasi belajar siswa (Y) menghasilkan K-S sebesar 0,436959 dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar nilai kritis K-S untuk uji *kolmogrov-Smirnov* diperoleh  $K-S_t$  sebesar 0,294 yang lebih besar dari K-S diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel Y yang berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal karena  $K-S \text{ hitung} < K-S \text{ tabel}$  ( $0,436959 < 0,294$ ). (lihat lampiran 7).

**Tabel 4.11**

**Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data**

No	Galat Taksiran	Harga K-S	$K-S_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	X	0,456835	0,294	Normal
2	Y	0,436959	0,294	Normal

## 2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah diterima  $H_0$  apabila  $X_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $X_{tabel}$  maka varians X dan Y adalah homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan  $S_x^2 = 26,38$  dan  $S_y^2 = 17,29$ . Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari  $F_{hitung}$  data X dan Y sehingga di dapat nilai  $F_{hitung} = 1,525$  dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$   $F_{tabel} = 2,17$  dari dk = 20. Maka terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,525 < 2,17$ ) disimpulkan bahwa hal ini berarti varians X dan Y bersifat homogen. (lihat lampiran 8)

**Tabel 4.12**

### Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians

Varians	Dk	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$	Keterangan
X dan Y	20	1,525	2,17	Homogen

## 3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana X dan Y sebagai berikut:  $\hat{Y} = a + bx = -69,02 + 0,48x$ .

Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa konstantan sebesar -69,02 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel metode ceramah, maka prestasi belajar siswa sebesar -69,02. Koefisien regresi X sebesar 0,48 menyatakan bahwa setiap penambahan

satu poin metode ceramah akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sebesar 0,48.(lihat lampiran 6).

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

(1) Metode Mengajar Guru Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas. (2) Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas. (3) Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “*t test dan product moment*”. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

## 1. Metode Mengajar Guru

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa metode ceramah di SMP Negeri Gunung Kembang Lama dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, dapat uji t yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak (*two tail test*).

Pengujian hipotesis deskriptif pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji itu dapat digeneralisasikan atau tidak. Bila  $H_0$  diterima berarti dapat digeneralisasikan. Dalam pengujian ini variabel penelitiannya bersifat mandiri, oleh karena itu hipotesis penelitian tidak berbentuk perbandingan atau pun hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, (2015) *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA), h,94-96.

**Tabel 4.13**  
**Hipotesis Metode Mengajar Guru (X)**

No Responden	X	F	$\bar{X}$ ( $\Sigma X/n$ )
1	71	22	79,44444
2	73	22	79,44444
3	76	22	79,44444
4	77	22	79,44444
5	78	22	79,44444
6	79	22	79,44444
7	80	22	79,44444
8	81	22	79,44444
9	82	22	79,44444
10	83	22	79,44444
11	84	22	79,44444
12	86	22	79,44444
<b>N = 20</b>	<b><math>\Sigma X=1588</math></b>	-	<b><math>\Sigma \bar{x} = 79,44</math></b>

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya yang disebut t hitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata  $x_i$

s = simpangan baku sampel

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$n$  = jumlah anggota sampel.<sup>2</sup>

Berdasarkan data-data yang ada di tabel maka langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung  $\bar{x}$ )
- b) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- c) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung  $s$ )
- d) Menentukan jumlah anggota sampel
- e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.<sup>3</sup>

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut

$$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n.22}$$

$$\bar{x} = \frac{1588}{20.22}$$

$$\bar{x} = \frac{1588}{440} = 3,60$$

**Tabel 3.6 kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

A	4,2 – 5,0	Sangat tinggi ( ST )
B	3,4 – 4,2	Tinggi ( T )
C	2,6 – 3,4	Sedang ( S )
D	1,8 – 2,6	Kurang ( K )
E	1,0 – 1,8	Sangat Rendah ( SR )

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai  $\bar{X} = 3,60$  berada pada nilai 3,4 - 4,2 itu berarti metode mengajar guru sangat tinggi.

<sup>2</sup> Prof.dr.sudjana,M.A,M.SC, *metoda statistika*,(bandung: PT. Tarsito Bandung, 2005),h, 226-228.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.178

Parameter Skala Likert Metode Mengajar Guru				
5 = Sangat Baik	4 = Baik	3 = Cukup Baik	2 = Tidak Baik	1 = Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui:

$\bar{x} = 79,44$	$S = 60,51$	$\mu_o = 88$	$n = 20$	Jumlah instrument angket = 22	
-------------------	-------------	--------------	----------	-------------------------------	--

Jawab:

$$\begin{aligned}\mu_o &= \text{jumlah instrument angket} \times \text{parameter skala liker} \\ &= 22 \times 4 \\ &= 88\end{aligned}$$

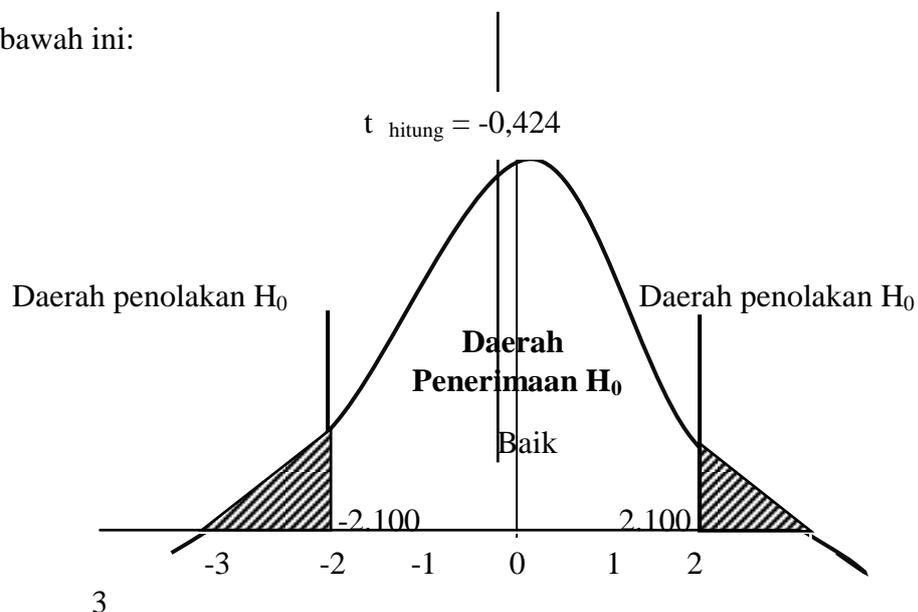
$$t = \frac{x - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{79,44 - 88}{\frac{60,51}{\sqrt{20}}}$$

$$t = \frac{-8,56}{\frac{60,51}{3}}$$

$$t = \frac{-8,56}{20,17} = -0,424 \quad t_{\text{hitung}} = -0,424 \leq t_{\text{tabel}} = 2.100$$

Kemudian cara pengambilan keputusan yang selanjutnya yaitu dengan melihat dasar keputusan berdasarkan kurva, seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.4 Kurva Variabel X (Metode Mengajar Guru)

Dari gambar diatas terlihat bahwa ternyata harga  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka masih dianggap tetap dan belum berubah tetapi jika  $H_0$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka akan ada perubahan baik itu perubahan ke positif atau negatif. Dari hasil yang telah dirumuskan berdasarkan kurva dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -0,682$  masih berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dengan taraf  $\alpha = 5\%$  sehingga  $H_0$  diterima atau tetap (belum ada perubahan) yang berarti metode mengajar guru di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah baik, sehingga tidak ada perubahan karena masih tetap dalam daerah penerimaan  $H_0$ . Jadi jika  $H_0$  diterima berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa metode mengajar guru di SMP Negeri Gunung Kembang Lama dapat digeneralisasikan.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama dianalisis dengan menggunakan *statistik parametris*, uji  $t$  yaitu *t test one sample*. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif yaitu dengan uji dua pihak (*two tail test*).

Pengujian hipotesis deskriptif pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji itu dapat digeneralisasikan atau tidak. Bila  $H_0$  diterima berarti dapat digeneralisasikan. Dalam pengujian ini variabel penelitiannya

bersifat mandiri, oleh karena itu hipotesis penelitian tidak berbentuk perbandingan atau pun hubungan antar dua variabel atau lebih.<sup>4</sup>

**Tabel 4.14**  
**Hipotesis Prestasi Belajar Siswa (Y)**

No Responden	X	F	$\bar{X}$ ( $\Sigma X/n$ )
1	78	22	81,95555
2	79	22	81,95555
3	80	22	81,95555
4	81	22	81,95555
5	82	22	81,95555
6	83	22	81,95555
7	84	22	81,95555
8	86	22	81,95555
9	87	22	81,95555
10	88	22	81,95555
11	89	22	81,95555
12	90	22	81,95555
<b>N = 20</b>	<b><math>\Sigma X=1639</math></b>	–	<b><math>\Sigma \bar{x} = 81,95</math></b>

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

t = nilai t yang dihitung, selanjutnya yang disebut t hitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata  $x_i$

s = simpangan baku sampel

<sup>4</sup>Sugiono,(2015) *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:ALFABETA), h. 94-96

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

n = jumlah anggota sampel.<sup>5</sup>

Berdasarkan data-data yang ada di tabel maka langkah-langkah.

- a) pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut
- b) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung  $\bar{x}$ )
- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- d) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung  $s$ )
- e) Menentukan jumlah anggota sampel
- f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus.<sup>6</sup>

Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pemilihan jawaban sample pada angket yang telah disebarakan maka dapat dilihat sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n.22}$$

$$\bar{x} = \frac{1639}{20.22}$$

$$\bar{x} = \frac{1639}{440} = 3,72$$

**Tabel 3.6 kriteria pengukuran data olah lapangan sesuai kebutuhan**

A	4,2 – 5,0	Sangat tinggi ( ST )
B	3,4 – 4,2	Tinggi ( T )
C	2,6 – 3,4	Sedang ( S )
D	1,8 – 2,6	Kurang ( K )
E	1,0 – 1,8	Sangat Rendah ( SR )

<sup>5</sup> Prof.Dr.Sudjana,M.A,M.SC, (2013) *Metoda Statistika*, (Bandung:PT.Tarsito Bandung),h, 226-228.

<sup>6</sup> Prof Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), h.178

Jika dilihat dari tabel kriteria pengukuran data olah lapangan maka nilai  $\bar{X} = 3,72$  berada pada nilai 3,4 - 4,2 itu berarti prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama sangat tinggi.

Parameter Skala Likert Prestasi Belajar Siswa				
5=Sangat Baik	4 = <b>Baik</b>	3=Cukup Baik	2 = Tidak Baik	1 = Sangat Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diketahui:

$\bar{x} = 81,95$	$S = 50,73$	$\mu_o = 88$	$n = 20$	Jumlah instrument angket = 22	
-------------------	-------------	--------------	----------	-------------------------------	--

Jawab:

$$\begin{aligned}\mu_o &= \text{jumlah instrument angket} \times \text{parameter skala liker} \\ &= 22 \times 4 \\ &= 88\end{aligned}$$

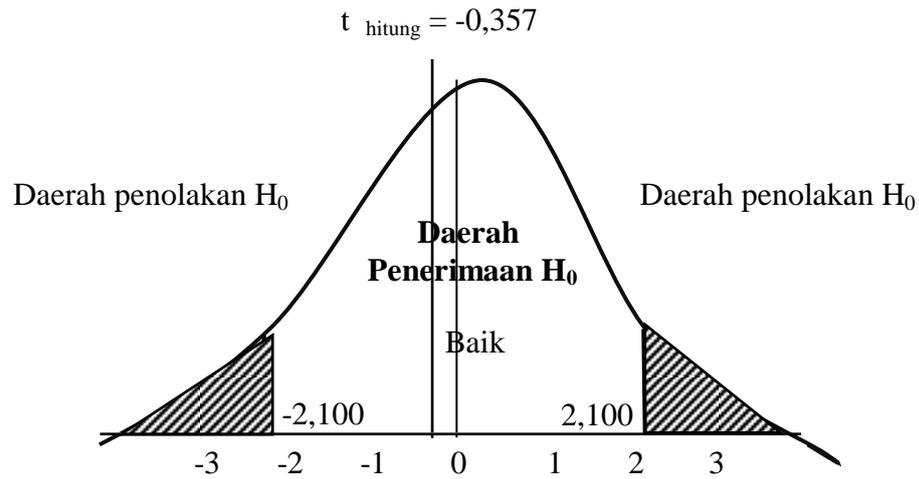
$$t = \frac{x - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{81,95 - 88}{\frac{50,73}{\sqrt{20}}}$$

$$t = \frac{-6,05}{3}$$

$$t = \frac{-6,05}{16,92} = 0,357 \quad t_{\text{hitung}} = 0,357 \leq t_{\text{tabel}} = 2,100$$

Kemudian cara pengambilan keputusan berdasarkan kurva, seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar 2.5 Kurva Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)**

Dari gambar diatas terlihat bahwa ternyata harga  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka masih dianggap tetap dan belum berubah tetapi jika  $H_0$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka akan ada perubahan baik itu perubahan ke positif atau negatif. Dari hasil yang telah dirumuskan berdasarkan kurva dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -0,357$  masih berada pada daerah penerimaan  $H_0$  ,dengan taraf  $\alpha = 5\%$  sehingga  $H_0$  diterima atau tetap (belum ada perubahan) yang berarti prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah baik, sehingga tidak ada perubahan karena masih tetap dalam daerah penerimaan  $H_0$ . Jadi jika  $H_0$  diterima berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri Sungai Naik dapat digeneralisasikan.

### **3. Metode Mengajar Guru Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah diterapkan. Adapun langkahnya sebagai berikut:

Selanjutnya  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan sampel 20 Guru ( $N= 20$ ) untuk memperoleh  $r_{hitung} 0,2492.= 0,25$  Kesimpulannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama sebesar 0,25 artinya terdapat pengaruh lemah.

Jadi seberapa besar pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah: dengan perhitungan koefisien determinasi (D) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \times 100 \\ &= (0,25)^2 \times 100 \\ &= 6,25\% . \end{aligned}$$

Hal ini berarti varian yang terjadi antara variabel prestasi belajar siswa 6,25%. di tentukan oleh varian yang terjadi pada variabel metode mengajar guru. Pengertian ini sering di artikan pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI 6,25%.. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variable pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah 6,25%. dan sisanya 93,75 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti yang ditentukan variabel-variabel lain seperti :

6. Variabel human relation (teman sejawat) diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
7. Variabel motivasi mengajar diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
8. Variabel lingkungan keluarga diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
9. Variabel Fisiologi Guru diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
10. Variabel Fasilitas Sekolah diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Jadi berdasarkan perhitungan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif metodemengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat dilihat dari nilai product moment yang

diperoleh setelah dianalisis oleh peneliti. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

Petama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel metode mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di SMP Negeri Gunung Kembang Lama dan sudah peneliti paparkan, dengan menggunakan rumus *t-test* dan *product moment* dapat peneliti simpulkan:

1. Dari hasil perhitungan statistik metode mengajar guru, bahwa ternyata harga  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka masih dianggap tetap dan belum berubah tetapi jika  $H_0$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka akan ada perubahan baik itu perubahan ke positif atau negatif. Dari hasil yang telah dirumuskan berdasarkan kurva dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} -0,424$  masih berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dengan taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima atau tetap (belum ada perubahan) yang berarti metode mengajar guru di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah baik.
2. Dari hasil perhitungan statistik prestasi belajar siswa, bahwa ternyata harga  $t$  hitung berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , maka masih dianggap tetap dan belum berubah tetapi jika  $H_0$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka akan ada perubahan baik itu perubahan ke positif atau negatif. Dari hasil yang telah dirumuskan berdasarkan kurva dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} 0,357$  masih berada pada daerah penerimaan  $H_0$ , dengan taraf  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$

diterima atau tetap (belum ada perubahan) yang berarti prestasi belajar siswa di SMP Negeri Gunung Kembang Lama adalah baik.

3. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus *Product moment*, diperoleh 0,249 Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 6,2 % antara variabel metode mengajar guru (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri Gunung Kembang Lama. Sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat di terima.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu diantaranya:

1. Bagi Guru SMP Negeri Gunung Kembang Lama agar selalu bisa meningkatkan prestasi belajar siswa agar bisa membentuk kompetensi mereka supaya mutu pendidikan nasional lebih meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya terlebih lagi mengenai metode mengajar guru dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi yang membaca skripsi ini, agar bisa dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

## DAFTAR FUSTAKA

- Aspiyah (2011) *“Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Keronjo”*, (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah)
- Aswar Muhandani (2013) *Pisikologi Pembelajaran Dengan Satuan Baru*, (Jakarta: PT Rosmaja)
- Aman Wijaya, (2012) *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional*, (Yogyakarta: Press)
- Abdul Kadir, (2012) *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Abdul guvur, (2013) *Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam)
- Ahmad Tanzeh, (2013) *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras)
- Anas Sudijno, (2014) *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada)
- Almulyadi, (2015) *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Jurnal Pendidikan Agama Islam)
- Budi Kaswanto (2013) skripsi ini berjudul” *Studi Perbandingan Pengaruh metode ceramah dan metode demonstrasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Prembun “*, (Universitas Negeri Semarang)
- Chabib Thoaha & Abdul Mu’ti. (2014) *PBM PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal Pendidikan Pembelajaran)
- Prof Sugiyono, (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta)
- Farida Noor Fitriani, (2018) *Pengaruh Training Islamic Excellent Service Terhadap Kinerja Karyawan* (IAIN Walisongo)
- Heri Gunawan, (2014) *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)

- Hamidi, (2015) *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press)
- Ismail Effendi (2013) *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Sleman*, (Skripsi, Yogyakarta, UII)
- Jumanta Hamdayama, (2014) *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta:Jurnal Ghalia Indonesia)
- Muhibbin Syah, (2011) *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja, Rosdakarya)
- Munirotal Hidayah, (2012) *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*, (Jurnal Pendidikan UIN Bonjol)
- Muhammad Surya, (2013) *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Bani Quraisy)
- Martinis Yamin, (2013) "*Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pendidikan Agama Islam*", (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Moh. Uzer Usman, (2014) "*Menjadi Guru Profesional*", (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Mila Ratnawati, (2014) "*Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya*", (Jakarta: Jurnal Anima, Vol. XI, No. 42)
- Muhamad Idrus, (2014) *Metode Penelitian Ilmu Social Esisi 2*, (Jakarta: Erlangga)
- Nanang Martanto, (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajawali Gravindo Persada)
- Onong Uchjana Effendy, (2013) *Kamus Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan*, (Bandung: Press)
- Ramayulis, (2011) *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara)
- Sia Tjundjing, (2012) "*Hubungan antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU*", (Bandung: Jurnal Anima, Vol.17 No.1)
- Slameto dalam Tasya Widiarsih (2013) *Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Jurnal Pendidikan)
- Sudjana, (2013) *Metode Penelitian Statistika*. (Bandung: PT.Tarsito)

- Suharsimi Arikunto, (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Press)
- Suharno dan Retnoningsih, (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya)
- Sobry sutikno, (2014) *Metode dan Model-model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica)
- Sada, Heru Juabdin. (2017) *"Manusia Dalam Perspsektif Agama Islam."* *Al-Tadzkiyyah 7.1* (Jakarta: Cipta Press)
- Siti Wasingah, (2017) *"Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidkan Agama Islam"* (Jurnal Riset dan Konseptual Vol. 2 No. 3)
- Tabroni Rusydan, (2015) *"Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar"*, (Bandung: Remadja Karya)
- Winarno Surahma, (2015) *Penelitian & Kuantitatif*, (Jakarta: Rosdakarya)
- Zakiah Darajat, dkk (2011) *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 5 : Perhitungan Statistik Dasar

### 1. Variabel X

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi metode ceramah (X)**

No	X	F	FX	$\bar{x}$	Fx (FX- $\bar{x}$ )	Fx <sup>2</sup>
1	71	2	142	158.8888	-16.8888	285.2315
2	73	1	73	79.44444	-6.44444	41.53080
3	76	1	76	79.44444	-3.44444	11.86416
4	77	1	77	79.44444	-2.44444	5.975286
5	78	4	312	317.7777	-5.77777	33.38262
6	79	2	158	158.8888	-0.88888	0.790107
7	80	1	80	79.44444	0.55556	0.308646
8	81	1	81	79.44444	1.55556	2.419766
9	82	1	82	79.44444	2.55556	6.530886
10	83	1	83	79.44444	3.55556	12.64200
11	84	3	252	238.3333	13.6667	186.7786
12	86	2	172	158.8888	13.1112	171.9035
		<b>N = 20</b>	<b>1588</b>	-	-	<b>732.357871</b>

*Sumber data primer diolah sendiri*

Selanjutnya dicari mean (rata-rata) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a. Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1588}{20} = 79,44$$

Setelah diketahui nilai rata-ratanya. Langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$b. SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{732.357871}{20}} = \sqrt{36.61789355} = 60,51$$

$$c. Mo = 78 \quad (\text{angka yang sering muncul})$$

$$d. Me = X \left( \frac{n+1}{2} \right)$$

$$Me = X \frac{20+1}{2}$$

$$Me = 15$$

$$X_5 = 79$$

## 2. Variabel Y

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa (Y)**

No	Y	F	FY	$\bar{y}$	Fx (Fy-y)	Fx <sup>2</sup>
1	78	4	312	327.822	-15.8222	250.3420
2	79	2	158	163.911	-5.91111	34.94122
3	80	2	160	163.911	-3.91111	15.29678
4	81	2	162	163.911	-1.91111	3.652344
5	82	2	164	163.911	0.08999	0.008098
6	83	1	83	81.9555	1.04455	1.091084
7	84	2	168	163.911	4.08999	16.72801
8	86	1	86	81.9555	4.04455	16.35838
9	87	1	87	81.9555	5.04455	25.44748
10	88	1	88	81.9555	6.04455	36.53658
11	89	1	89	81.9555	7.04455	49.62568
12	90	1	90	81.9555	8.04455	64.71478
		<b>N = 20</b>	<b>1639</b>	-	-	<b>514.742436</b>

*Sumber data primer diolah sendiri*

Selanjutnya dicari mean (rata-rata) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$e. Mx = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1639}{20} = 81,95$$

Setelah diketahui nilai rata-ratanya. Langkah selanjutnya mencari nilai standar deviasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f. SD_x = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{514.742436}{20}} = \sqrt{2573.71218} = 50,73$$

$$g. Mo = 78 \quad (\text{angka yang sering muncul})$$

$$h. Me = X \left( \frac{n+1}{2} \right)$$

$$Me = X \frac{20+1}{2}$$

$$Me = 15$$

$$X_5 = 83$$

**Tabel 4.3 Rangkuman Statistik dasar**

Statistik	X	Y
Skor terendah	71	78
Skor tertinggi	86	90
Rentang nilai	70	75
Rata-rata	79,44	81,95
Simpangan baku (SD)	60,51	50,73
Madus (Mo)	78	78
Median (Me)	79	83

### Lampiran 6 : Persamaan Regresi Linier Sederhana

Menentukan persamaan regresi sederhana  $\check{Y} = a + bx$

Keterangan :  $\check{Y}$  = variabel dependen

X = variabel indeviden

a = konstanta (nilai  $\check{Y}$  apabila x = 0)

dari table diatas harga yang diperlukan adalah :

N =	$\Sigma X$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY =$
20	=1588	126144	1639	=121088	30689

Rumus menentukan nilai a dan b

$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$	$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$
---	--

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1639)(126144) - (1588)(130689)}{20(126144) - (1588)^2}$$

$$a = \frac{206750016 - 207534132}{2522880 - 2521744} = \frac{-784116}{1136} = -69,02$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{20(130689) - (1588)(1639)}{20(126144) - (1588)^2}$$

$$b = \frac{2613780 - 2602732}{25322880 - 2521744} = \frac{11048}{22801} = 0,48$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana

X atas Y sebagai berikut :  $\hat{Y} = a + bx = -69,02 + 0,48 x$

## Lampiran 7 : Uji Normalitas

### 1. Uji Normalitas Variabel X

**Tabel 4.8 : tabel kerja untuk menguji Normalitas Data X**

		fkum/ n		(xi-xbar)/s	Normsdist		
xi	fi	fkum	fs	Z	Ft	ft-fs	(ft-fs)
71	2	2	0,1	-0,1394811	0,444535	0,344535	0,344535
73	1	3	0,15	-0,1064287	0,45762112	0,307621	0,307621
76	1	4	0,2	-0,0568501	0,4773323	0,277332	0,277332
77	1	5	0,25	-0,0403239	0,48391744	0,233917	0,233917
78	4	9	0,45	-0,0237977	0,49050698	0,040507	0,040507
79	2	11	0,55	-0,0072715	0,49709911	-0,0529	0,052901
80	1	12	0,6	0,00925467	0,50369203	-0,09631	0,096308
81	1	13	0,65	0,02578086	0,51028394	-0,13972	0,139716
82	1	14	0,7	0,04230706	0,51687304	-0,18313	0,183127
83	1	15	0,75	0,05883325	0,52345754	-0,22654	0,226542
84	3	18	0,9	0,07535944	0,53003564	-0,36996	0,369964
86	2	20	1	0,10841183	0,54316549	-0,45683	0,456835
N	20						

Dari kolom terakhir tabel 4.8 diperoleh K-S sebesar 0,45683451. Dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar nilai kritis K-S untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh  $K-S_t$  sebesar 0,294 yang lebih besar dari K-S diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

### 2. Uji Normalitas Variabel Y

**Tabel 4.8 : tabel kerja untuk menguji Normalitas Data Y**

	Fkum/ (xi-xbar)/s n			Normsdist			
<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>fkum</b>	<b>fs</b>	<b>Z</b>	<b>Ft</b>	<b>ft-fs</b>	<b>(ft-fs)</b>
78	4	4	0,2	-0,0778632	0,4689684	0,268968	0,268968
79	2	6	0,3	-0,058151	0,4768142	0,176814	0,176814
80	2	8	0,4	-0,0384388	0,4846689	0,084669	0,084669
81	2	10	0,5	-0,0187266	0,4925296	-0,00747	0,00747
82	2	12	0,6	0,00098561	0,5003932	-0,09961	0,099607
83	1	13	0,65	0,02069781	0,5082566	-0,14174	0,141743
84	2	15	0,75	0,04041001	0,5161169	-0,23388	0,233883
86	1	16	0,8	0,07983442	0,5318155	-0,26818	0,268184
87	1	17	0,85	0,09954662	0,5396479	-0,31035	0,310352
88	1	18	0,9	0,11925882	0,5474648	-0,35254	0,352535
89	1	19	0,95	0,13897102	0,5552635	-0,39474	0,394737
90	1	20	1	0,15868322	0,5630408	-0,43696	0,436959
N	20						

Dari kolom terakhir tabel 4.9 diperoleh K-S sebesar 0,43695923. Dengan  $n = 20$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dari daftar nilai kritis K-S untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh  $K-S_t$  sebesar 0,294 yang lebih besar dari K-S diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

### Lampiran 8 : Uji Homogenitas Varians X dan Y

Uji Homogenitas Varian X dan Y mempergunakan teknik f dengan rumus sebagai berikut :

N = 20	$\sum X = 1588$	$\sum X^2 = 126144$	$\sum Y = 1639$	$\sum Y^2 = 121088$	$\sum XY = 130689$
--------	-----------------	---------------------	-----------------	---------------------	--------------------

Variabel X :

$$S_x = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{20 \cdot 126144 - (1588)^2}{20(20-1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{2522880 - (2521744)}{20(19)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{1136}{380}}$$

$$S_x = \sqrt{298,94736842105}$$

$$S_x = 17,29$$

Variabel Y :

$$S_y = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{20 \cdot 121088 - (1639)^2}{20(20-1)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{2421760 - 2686321}{20(19)}}$$

$$S_y = \sqrt{\frac{-264561}{380}}$$

$$S_y = \sqrt{-696,213157894} = 26,38$$

$$F_{hitung} = f = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}} = \frac{17,29}{26,38} = 0,655$$

Dari perhitungan diatas diperoleh  $F_{hitung}$  0,655 dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang  $20-1= 19$  dan dk penyebut  $20-1 = 19$  dan  $\alpha = 0,05$ , dan  $F_{tabel}$  2,17 tampak bahwa  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  ( $0,655 < 2,17$ ) Hal berarti variable X dan Y homogen.

## Lampiran 9 : Pengujian Hipotesis (rumus t test dan product moment)

### 1. Analisis pengujian hipotesis deskriptif

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan *t – tes satu sampel* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

dimana :  $t$  = nilai  $t$  yang dihitung  
 $\bar{x}$  = nilai rata-rata  
 $\mu$  = nilai yang dihipotesis  
 $s$  = simpangan baku  
 $n$  = jumlah anggota sampel

**Tabel 4.10 Metode Ceramah**

No Responden	X	F	$\bar{X}$ ( $\Sigma X/n$ )
1	71	22	79,44444
2	73	22	79,44444
3	76	22	79,44444
4	77	22	79,44444
5	78	22	79,44444
6	79	22	79,44444
7	80	22	79,44444
8	81	22	79,44444
9	82	22	79,44444
10	83	22	79,44444
11	84	22	79,44444
12	86	22	79,44444
<b>N = 20</b>	<b><math>\Sigma X = 1588</math></b>	–	<b><math>\Sigma \bar{X} = 79,44</math></b>

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau *t-test satu sample*, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Dimana:

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung  
 $\bar{x}$  = nilai rata-rata  
 $s$  = simpangan baku sampel  
 $\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan  
 $n$  = jumlah anggota sampel.

Berdasarkan data-data yang ada di tabel maka langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- f) Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung  $\bar{x}$ )
- g) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- h) Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung  $s$ )
- i) Menentukan jumlah anggota sampel
- j) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus,

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diketahui:

$$\bar{x} = 79,44 \quad S = 60,51 \quad \mu_0 = 88 \quad n = 20$$

Jawab:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{79,44 - 88}{\frac{60,51}{\sqrt{20}}}$$

$$t = \frac{-8,56}{\frac{60,51}{3}}$$

$$t = \frac{-8,56}{3,75} = -0,424 \quad t_{\text{hitung}} = -0,424 \leq t_{\text{tabel}} = 2,100$$

**Tabel 4.11 Kompetensi Prestasi Belajar Siswa**

No Responden	X	F	$\bar{X}$ ( $\Sigma X/n$ )
1	78	22	81,95555
2	79	22	81,95555
3	80	22	81,95555
4	81	22	81,95555
5	82	22	81,95555
6	83	22	81,95555
7	84	22	81,95555
8	86	22	81,95555
9	87	22	81,95555

10	88	22	81,95555
11	89	22	81,95555
12	90	22	81,95555
<b>N = 20</b>	<b><math>\sum X = 1639</math></b>	–	<b><math>\sum \bar{x} = 81,95</math></b>

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sampel t-test* atau t-test satu sample, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Dimana:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

s = simpangan baku sampel

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

n = jumlah anggota sampel.<sup>1</sup>

Berdasarkan data-data yang ada di tabel maka langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung  $\bar{x}$ )
- Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )
- Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s)
- Menentukan jumlah anggota sampel
- Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus,<sup>2</sup>

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat diketahui:

$$\bar{x} = 81,95$$

$$S = 50,73$$

$$\mu_0 = 88$$

$$n = 20$$

Jawab:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{81,95 - 88}{\frac{50,73}{\sqrt{20}}}$$

$$t = \frac{0,89}{\frac{10,96}{3}}$$

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.178

<sup>2</sup>*ibid.*179

$$t = \frac{-6,05}{16,92} = 0,357 \quad t_{hitung} = 0,357 \quad t_{tabel} = 2,100$$

## 2. Pengujian hipotesis asosiatif

### Korelasi antara variabel X dan Y

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Mersi	71	79	5041	6241	5609
2	Dita sintia	73	78	5329	6084	5694
3	Aldino	77	80	5929	6400	6160
4	Whigo	76	80	5776	6400	6080
5	Sobri	79	79	6241	6241	6241
6	Ningsih	81	78	6561	5329	6318
7	Melky	86	78	7396	5329	6708
8	Ayu	79	81	6241	6561	6399
9	Urba	80	82	6400	6724	6560
10	Rere	71	81	5041	6561	5751
11	Furqon	78	82	6084	6724	6396
12	Hanif	80	84	6400	7056	6720
13	Fikri	83	83	6889	6889	6889
14	Wahid	84	84	7056	7056	7056
15	Delvi	78	87	6084	7569	6786
16	Evi	84	86	7056	7396	7224
17	Junaidi	78	88	6084	7744	6864
18	Regen	84	78	7056	6084	6552
19	Reni	78	89	6084	7921	6942
20	Aqilah	86	90	7396	8100	7740
<b>Jumlah</b>		<b>1588</b>	<b>1639</b>	<b>126144</b>	<b>121088</b>	<b>130689</b>

N = 20	ΣX = 1588	ΣX <sup>2</sup> = 126144	ΣY = 1639	ΣY <sup>2</sup> = 121088	ΣXY = 130689
--------	-----------	-----------------------------	-----------	--------------------------	--------------

Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 130689 - (1588)(1639)}{\sqrt{\{20 \cdot 126144 - (1588)^2\} \{20 \cdot 121088 - (1639)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2613780 - 2602732}{\sqrt{\{2522880 - 2521744\} \{2421760 - 2686321\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11048}{\sqrt{1136 \times 264,561}}$$

$$r_{xy} = \frac{11048}{\sqrt{-29814957}}$$

$$r_{xy} = \frac{11048}{5460,3074}$$

$$r_{xy} = 0,2023$$

Maka dapat dilihat dari  $R_{hitung} 0,2023 < R_{tabel}$  taraf 5% dengan  $df = 20 - 2 = 18$  sebesar 0,468. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sungai Naik adalah berpengaruh dan signifikan dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

Setelah nilai  $r_{xy}$  diperoleh maka penulis akan memberikan Interpretasi data terhadap angka indeks korelasi produk moment terhadap “r” hitung dengan “r” tabel. Maka pedoman yang digunakan melalui Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai rxy product moment rumusan hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_o$ )

$H_o$  = tidak ada pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sungai Naik

$H_a$  = ada pengaruh metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sungai Naik.



7	Apakah guru anda mampu melaksanakan pelaksanaan pembelajaran menerapkan tahapan pembelajaran secara sistematis					
8	Apakah guru mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sebelum masuk kelas					
9	Guru memberi pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung, yang melibatkan anda dan teman-teman aktif					
10	Ketika menjelaskan materi guru juga menggunakan media pembelajaran seperti alat peraga, gambar dan lain lain untuk meningkatkan pemahaman anda terhadap materi pelajaran					
11	Saat guru menyampaikan materi pelajaran, semua siswa diam, tenang dan antusias					
12	Apakah guru anda sudah memenuhi persyaratan wajib melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan keahlian masing-masing					
13	Apakah guru anda melakukan persyaratan dan proses belajar mengajar memerlukan waktu yang sangat lama					
14	Apakah guru anda merasa melakukan proses belajar mengajar dinilai mudah jika setiap guru sudah memenuhi berbagai macam persyaratannya					
15	Apakah guru anda mengalami kesulitan untuk mendapatkan satu persatu materi pelajaran dalam hal memenuhi proses belajar mengajar					
16	Apakah anda selalu membawa buku rujukan materi untuk membantu anda dalam memahami penjelasan guru					

17	Apakah anda merasa senang dikelas, ketika guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga					
18	Materi yang disampaikan oleh guru benar-benar cocok dan persis seperti yang ada dibuku pegangan guru					
19	anda lebih aktif dan kreatif saat proses belajar mengajar guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan alat peraga seperti gambar					
20	Apakah anda dengan adanya metode ceramah ini dapat mencermati materi dengan cara yang baik					
21	Apakah anda diakui sebagai siswa yang memiliki nilai yang baik saat mengambil rapot					
22	Saat guru menggunakan alat peraga dalam proses belajar mengajar apakah anda lebih cepat memahami materi yang dipelajari					
23	Apakah anda setelah lulus dari sekolah ini harus menyambung kesekolah lain atau tidak					
24	Selain guru menyampaikan materi apakah guru pernah memberi nasehat kepada anda sebelum menutup pembelajaran					
25	Selain menjelaskan materi guru juga menulis dipapan tulis apa yang harus dicatat oleh siswa					

### INSTRUMEN PENILAIAN PRESTASI BELAJAR SISWA

**NAMA** :  
**KELAS** :

Petunjuk Penggunaan Instrumen

1. Instrumen Ini Digunakan Untuk Mengukur Prestasi Belajar Siswa
2. Teknik Penilaiannya Adalah Dengan Cara Memberikan Tanda Cek (√) Pada Kolom Yang Sesuai (SL,SR, KD, JR,DAN TP)

**Ket :**

SL = Selalu                      KD = Kadang - Kadang  
SR = Sering                      JR = Jarang                      TP = Tidak Pernah

**SKOR :**

SL = 5                      KD = 3                      TP = 1  
SR = 4                      JR = 2

#### B. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR SISWA

NO	Deskriptor	Skala Penilaian				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menunjukkan sikap baik ketika teman saya meminta bantu kepada saya					
2	Saya dapat menyebutkan 25 nama-nama nabi yang wajib diketahui					
3	Saya dapat menerima hasil belajar saya kurang memuaskan					
4	Berkomunikasi dengan baik dan menjaga perasaan teman dapat membantu prestasi belajar saya					
5	Saya senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran					
6	Saya dapat menyebutkan nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya					
7	Guru saya memberikan hadiah ketika saya berhasil dalam belajar					
8	Saya dapat menceritakan kepada guru tentang materi pembelajaran yang baru saja didapat					

9	Saya kesulitan jika guru menyuruh saya untuk menceritakan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru					
10	Saya memberitahu teman saya tentang nama kitab-kitab Allah ketika teman saya tidak tahu					
11	Kepala sekolah memberikan hadiah ketika saya memenangkan perlombaan bulu tangkis tingkat sekolah					
12	Saya selalu menerapkan hasil belajar PAI dirumah dan disekolah					
13	Saya selalu bertanya ketika ada pelajaran yang tidak saya pahami didalam kelas maupun diluar kelas					
14	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan jelas					
15	Saya menyampaikan materi pelajaran yang belum dipahami oleh teman saya dengan suara yang jelas					
16	Dengan saya semangat dan aktif dikelas saat proses belajar berlangsung dapat meningkatkan prestasi belajar saya					
17	Saya menceritakan kepada teman saya tentang apa yang baru saja didapat					
18	Suasana yang tenang dapat membantu saya mudah berkonsentrasi dalam belajar					
19	Saya mampu menjelaskan pelajaran yang akan dipelajari dengan lisan saya sendiri					
20	Saya tidak memberi jawaban ke teman saya ketika ujian sedang berlangsung					
21	Saya tidak bermain didalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung					

22	Saya ikut terlibat membantu ketika teman saya ada musibah					
23	Saya ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah					
24	Saya mampu menjelaskan cerita nabi Muhammad saw kepada teman dengan lisan saya sendiri					
25	Saya selalu semangat dan senang untuk belajar PAI					



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
GUNUNG KEMBANG LAMA  
AKREDITASI " B "

Alamat : Desa Gunung Kembang Lama Kecamatan BTS U Kode pos 31664

**SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Nomor : 800/29 /SMPN.GKL/BTS.U/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramai Yani, S. Pd  
Jabatan : Guru Agama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Deska Mayang Sari  
Nim : 18531031  
Prodi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas"

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Gunung Kembang Lama, 15 Agustus 2022  
Informan penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA**

*Alamat : Desa Gunung Kembang Lama, Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas 31652*

**SURAT KETERANGAN UJI INSTRUMEN**

Nomor : 800/ 30 /SMPN.GKL/BTS.U/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **DESKA MAYANG SARI**  
 Nim : 18531031  
 Prodi : PAI  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul Penelitian : **"Pengaruh Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas."**

Telah melaksanakan uji instrumen di SMP Negeri Gunung Kembang Lama.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gunung Kembang Lama, 15 Agustus 2022  
Kepala Sekolah

**SUSITA, S.Pd**

NIP. 198708142009032001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA**

*Alamat : Desa Gunung Kembang Lama, Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas 31652*

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800/ 29 /SMPN.GKL/BTS.U/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, menerangkan bahwa :

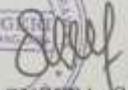
Nama : DESKA MAYANG SARI  
Nim : 18531031  
Prodi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Dengan judul :

**" PENGARU METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS"**

Dengan waktu penelitian dari tanggal 02 Juni sampai 02 September 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kembang Lama, 15 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
  
**SUSITA, S.Pd**  
NIP. 198708142009032001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA**

Alamat : Desa Gunung Kembang Lama, Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas 31652

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 800/ 29 /SMPN.GKL/BTS.U/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri Gunung Kembang Lama Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, menerangkan bahwa :

Nama : **DESKA MAYANG SARI**

Nim : 18531031

Prodi : PAI

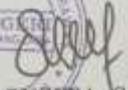
Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri Gunung Kembang Lama Dengan judul :

**" PENGARU METODE MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI GUNUNG KEMBANG LAMA KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS"**

Dengan waktu penelitian dari tanggal 02 Juni sampai 02 September 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Kembang Lama, 15 Agustus 2022  
Kepala Sekolah  
  
**SUSITA, S.Pd**  
NIP. 198708142009032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**

Nomor : 240 Tahun 2022

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 291 /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan Pertama** : 1. **Bakti Komalasari, M.Pd** **19701107 200003 2 004**  
2. **Wandi Syahindra, M.Kom** **19810711 200501 1 004**
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N A M A : Deska Mayang Sari  
N I M : 18531031  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI (Di SD Negeri Sungai Naik Kec. BTS Ulu Kab Musi Rawas)
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 30 Maret 2022  
**Dekan,**

  
**Ifnaldi**

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Pangratan M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 11661  
 Telp/Fax: 07334340016 E-Mail: dpmptsp.kab.musiawarawas.go.id website: dpmptspmusiawarawas.go.id  
 MUARA BELITI

**REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET**

NOMOR : 503/88/IP/DPMFTSP/VI/2022

- Membaca : 1. Surat dari Dekan IAIN Curup Nomor : 519/W.34/ET/PP.00.9/06/2022 Tanggal 02 Juni 2022.  
 Perihal : **Izin Penelitian**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;  
 5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;  
 6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

**DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :**

Nama : DESKA MAYANG SARI  
 NIM : 18531031  
 Program Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Kebangsaan : Indonesia  
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sungai Nalik Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas  
 Lokasi Penelitian : SD Negeri Sungai Nalik Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas  
 Lama Penelitian : 06-06-2022 s.d 09-08-2022  
 Peserta : -  
 Penanggung Jawab : Dekan IAIN Curup  
 Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan : Muara Belit  
 Pada tanggal : 06 Juni 2022



a.n. Bupati Musi Rawas  
 Pib. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Musi Rawas



Tertutupi, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Belit (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Dekan IAIN Curup.
4. Kepala SD Negeri Sungai Nalik Kecamatan BTS Ulu Kab. Musi Rawas.
5. Ansp.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Deska Mojena Sari  
NIM : 1821021  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam (PAI)

PEMBIMBING I : Bathi Komarsoni, S.Ag. M.Pd  
PEMBIMBING II : Wandi Sakhinda, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : Analisis siswa Pada mata pelajaran PAI Di SD Negeri Sunai Nale Kecamatan BTS Mu Kabupaten Musi Rawas

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Deska Mojena Sari  
NIM : 1821021  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam (PAI)

PEMBIMBING I : Bathi Komarsoni, S.Ag. M.Pd  
PEMBIMBING II : Wandi Sakhinda, M.Kom  
JUDUL SKRIPSI : Analisis siswa Pada mata pelajaran PAI Di SD Negeri Sunai Nale Kecamatan BTS Mu Kabupaten Musi Rawas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

Bathi Komarsoni, S. Ag. M. Pd  
NIP. 1970107-2000 320041

Pembimbing II

Wandi Sakhinda, M. Kom  
NIP. 1961071120050110004



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/05/2022	Latihan soal tentang Mekanika Fokus ke metode Lagrange	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2		- Kertas kerja Mekanika - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3		- Bab I. Pendahuluan metode Carburu	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4		- Bab III. Rumusan sawpre	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	30/05/2022	RM	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	31/05/2022	Ace Bab I-III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	6/06/2022	Anting tentang #2 Tolong draft masalah yg harus ada meliputi a) pendu.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	12/06/2022	ke skripsi carung ke carung	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	11/05/2022	judul di urai dan kea implem mentasikan menjadi kata teknologi. Perbaiki bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	12/05/2022	paragraf bab II dan III Cocokkan ke bab I, gambar perbaikan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	11/05/2022	Perbaiki bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	18/05/2022	Latihan Bab IV dan bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	04/06/2022	perbaiki. Hg. Temponen Bab IV. Perbaiki Bab IV Fokusin. Perbaiki bab I dan Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	04/06/2022	Bab IV Ace	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/06/2022	Da Abstrak tambah fan kolumn paragraf	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	29/06/2022	Ace Skripsi. Lanjut Sidang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

#### BIODATA PENULIS



**DESKA MAYANG SARI** Adalah Nama Penulis Skripsi Ini. Penulis Lahir Dari Orang Kurnai dan Magdalenah. Penulis dilahirkan di Desa Sungai Naik, Kecamatan Bts Ulu, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sutra Selatan pada 06 Desember 1999.

Penulis mulai menempuh pendidikan SD Negeri Sungai Naik dan tamat pada tahun 2012, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN santren Modern Arrisalahdan tamat pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan di SMA Psantren Modern Arrisalah dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Curup yaitu Institut Agama Islam Negeri dan mengambil salah satu jurusan di fakultas tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas ahir skripsi ini semoga dengan penulisan tugas ahir skripsi ini. Mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas keterselesaiannya skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Meramah terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Sungai Naik Kecamatan Bts Ulu Kabupaten Musi Rawas"**